



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PEMBUATAN INFORMASI SPASIAL KONDISI AKTUAL
INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN
MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI ARCGIS
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Disusun oleh :

Nama : Riska Yulia, S.T.
NIP : 199407272025042001
Jabatan : Perencana Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman
Kelas / Kelompok : IV
No. Presensi : A.33.4.37
Gelombang : IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PEMBUATAN INFORMASI SPASIAL KONDISI
AKTUAL INFRASTRUKTUR JALAN DAN
JEMBATAN MELALUI PEMANFAATAN
APLIKASI ARCGIS DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN

NAMA : Riska Yulia, S.T.
NIP : 199407272025042001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a
JABATAN : Perencana Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman
KELAS/KELOMPOK : XXXIII/4
NO. Presensi : 37

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
28 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach,



Anna Febrina Sugiarti, M.E
NIP.199202252022032002

Bukittinggi, 28 November 2025
Penguji,

Rezky Juminaidy, M.Si
NIP.198306052008011012

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 28 November 2025
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXXIII Tahun 2025

JUDUL : PEMBUATAN INFORMASI SPASIAL KONDISI
AKTUAL INFRASTRUTUR JALAN DAN
JEMBATAN MELALUI PEMANFAATAN
APLIKASI ARCGIS DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN

NAMA : Riska Yulia, S.T.
NIP : 199407272025042001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a
JABATAN : Perencana Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman
KELAS/KELOMPOK : XXXIII/3
NO. ABSEN : 37

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor,
dan Coach/Moderator

COACH



Anna Febrina Sugiarti, M.E
NIP.199202252022032002

PENGUJI

Rezky Juminaidy, M.Si
NIP.198306052008011012

PESERTA



Riska Yulia, S.T.
NIP.199407272025042001

MENTOR



Dian Yuhendri, S.T., M.Eng.
NIP.198005262009021001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Rancangan Aktualisasi yang berjudul “Pembuatan informasi Spasial kondisi Aktual Jalan dan Jembatan, melalui pemanfaatan Aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman” dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan prinsip Smart ASN, khususnya dalam meningkatkan pelayanan publik yang efektif, efisien, serta berbasis digital. Gagasan aktualisasi ini diangkat dari isu Belum adanya pembuatan informasi spasial kondisi Jalan dan Jembatan yang Aktual melalui pemanfaatan Aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman. Oleh sebab itu, diperlukan solusi berupa Pembuatan peta aktual kondisi jalan dan jembatan dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.

Penulis berharap laporan rancangan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi perencanaan infrastruktur daerah, peningkatan pemahaman Bidang Fisik dan Prasarana di Bapelitbangda dan sebagai alat koordinasi OPD terkait, maupun sebagai upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa datang.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan banyak arahan,

bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Mulya, S.T, M.Eng., Selaku Kepala Badan Perencana, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman.
2. Ibu Anna Febrina Sugiarti, M.E., selaku coach yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi.
3. Bapak Dian Yuhendri, S.T, M.Eng., selaku mentor yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
4. Rekan Kerja Bidang Fisik dan Prasarana dalam dukungan dan informasi menyelesaikan Peta Kondisi aktual Jalan dan Jembatan Kabupaten Padang Pariaman.
5. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan aktualisasi ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata, khususnya dalam upaya mengoptimalkan perencanaan pembangunan infrastruktur daerah yang transparan, akuntabel, dan berbasis digital.

Padang Pariaman, 20 November 2025

PESERTA



Riska Yulia, S.T.
NIP.199407272025042001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI BAPELITBANGDA	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta	11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Deskripsi Core Isu	13
B. Analisis Core Isu	16
C. Rumusan Isu	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	26
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26
B. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	27
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (Ber- AKHLAK).....	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	43
E. Manfaat terselesainya Core Isu	44
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	48
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Nilai Keterangan Nilai Teknik USG	18
Tabel 4. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26
Tabel 4. 2 Matrix Rancangan Aktualisasi	41
Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Habituasi (BerAKHLAK)	42
Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu perbandingan sebelum dan sesudah aktualisasi	44
Tabel 4. 5 Tabel tindak lanjut hasil aktualisasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bapelitbangda Kab. Padang Pariaman.....	10
Gambar 2. 2 Profil Peserta	11
Gambar 3. 1 Berita Acara Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan Tahun 2024.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 1
2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 2
3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 3
4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 4
5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 5
6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Agar pembangunan dapat berjalan efektif, diperlukan perencanaan yang matang dan berbasis data yang akurat serta aktual. Data menjadi fondasi utama dalam setiap proses perencanaan, karena tanpa data yang valid, kebijakan dan program pembangunan berisiko tidak tepat sasaran.

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah, khususnya di bidang fisik dan prasarana, ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi merupakan kebutuhan utama, agar perencanaan dapat tepat sasaran dan berdaya guna. Namun, di Kabupaten Padang Pariaman masih terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat optimalisasi perencanaan infrastruktur. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan data spasial yang aktual dengan kondisi data yang tersedia. Hal ini berdampak pada perencanaan pembangunan yang belum sepenuhnya berbasis bukti nyata dan berpotensi menimbulkan tidak efisiennya dalam pengambilan keputusan. Selain itu, masih ada data dari OPD terkait yang tidak akurat dan tidak mutakhir dalam pendukung perencanaan, sehingga menimbulkan

perbedaan antara kondisi riil di lapangan dengan data yang digunakan untuk perencanaan. Kondisi ini dapat menghambat sinkronisasi program pembangunan dan menurunkan kualitas perencanaan infrastruktur. Di sisi lain, laporan monitoring kerusakan infrastruktur akibat bencana juga masih terbatas, padahal data tersebut sangat penting sebagai bahan evaluasi dalam pembangunan maupun perbaikan infrastruktur yang terdampak.

Beberapa faktor penyebab dari permasalahan tersebut di antaranya adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi berbasis spasial dalam mendukung perencanaan, kurangnya koordinasi dan sinkronisasi data antar-OPD, serta belum adanya mekanisme pelaporan dan monitoring infrastruktur yang terstandar dan real time. Untuk itu, diperlukan solusi yang terarah, antara lain membangun sistem data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan dengan memanfaatkan aplikasi ArcGIS sebagai langkah utama dalam penyediaan data yang akurat, meningkatkan koordinasi dan verifikasi data antar-OPD untuk memastikan validitas dan keterbaruan data, serta mengembangkan format laporan monitoring kerusakan infrastruktur akibat bencana sebagai dasar evaluasi pembangunan. Dengan upaya ini, diharapkan Bapelitbangda Kabupaten Padang Pariaman dapat memiliki basis data yang lebih aktual, akurat, dan komprehensif sehingga mendukung terwujudnya perencanaan pembangunan infrastruktur yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan dari aktualisasi ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi tentang kondisi jalan dan jembatan yang aktual di Kabupaten Padang Pariaman sehingga perencanaan dan koordinasi antara OPD terkait lebih optimal dan diharapkan dapat meningkatkan indeks infrastruktur daerah melalui pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual, dengan pemanfaatan aplikasi ArcGIS.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan rancangan aktualisasi ini berlangsung selama 30 hari, dimulai pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025, dengan lokasi kegiatan di Bapelitbangda Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi beberapa tahapan, yaitu pertama, melapor kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan; kedua, melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengumpulkan data pendukung dalam pembuatan peta; ketiga, melakukan pembuatan peta berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan aplikasi ArcGIS; keempat, melaksanakan evaluasi terhadap hasil yang telah dibuat; serta kelima, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya peta kondisi jalan dan jembatan berbasis data spasial yang akurat dan aktual, sehingga dapat

dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan batasan kegiatan ini difokuskan pada pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan dengan memanfaatkan data yang tersedia dari OPD terkait serta data pendukung yang diperoleh selama proses aktualisasi, sehingga belum mencakup seluruh jenis infrastruktur lainnya secara menyeluruh.

BAB II

PROFIL INSTANSI BAPELITBANGDA

A. Profil Instansi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah merupakan salah satu Perangkat Daerah dari 27 Perangkat Daerah lainnya yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki tugas pokok sebagai koordinator perencanaan, penelitian dan pengembangan daerah dan diatur oleh Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor : 76 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

1. Visi dan Misi Pemerintah Daerah

Visi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025-2029 adalah Kabupaten Padang Pariaman Maju dan Sejahtera yang memperlihatkan adanya upaya untuk menyeimbangkan pembangunan daerah dalam berbagai bidang urusan. Visi ini diterjemahkan ke dalam 5 (lima) Misi Pembangunan yang merupakan langkah untuk mencapai Visi Kabupaten Padang Pariaman tersebut, sebagaimana berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berintegritas.
2. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mewujudkan pembangunan ekonomi inklusif, maju dan merata.
4. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan kehidupan sosial yang religius, harmonis dan berbudaya.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD 2025-2029 serta sebagai unsur penunjang Urusan Pemerintahan pada perencanaan yang diselenggarakan Bapelitbangda maka fungsi dan tugas Bapelitbangda terkait erat dengan pencapaian misi ke-1, yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berintegritas”. Khususnya terkait dengan tujuan ke-1 pada misi ke-1 yaitu Terwujudnya Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sasaran ke-1 yaitu “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Akuntabel dan Berintegritas” dan sasaran ke-2 yaitu “Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan yang Adaptif dan Inovatif” yang diukur dengan Nilai Sakip Pemerintah Daerah, Indeks Reformasi Birokrasi, dan Indeks Inovasi Daerah.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Bapelitbangda

Berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman,

Tugas, fungsi dan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok:

Membantu Bupati Padang Pariaman dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi:

- a) Penyusunan perencanaan bidang Perencanaan Penelitian dan Pengembangan.
- b) Perumusan kebijakan teknis bidang Perencanaan Penelitian dan Pengembangan.
- c) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Perencanaan Penelitian dan Pengembangan.
- d) Pembinaan dan pelaksanaan urusan bidang Perencanaan Penelitian dan Pengembangan.
- e) Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan.
- f) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Kepala Badan

2. Sekretariat, membawahi terdiri dari:
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Perencanaan dan Pelaporan; dan Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Keuangan
3. Bidang Ekonomi, terdiri dari:
 - a. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Perikanan, Pertanian, dan Peternakan
 - b. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah; dan
 - c. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Penanaman Modal, Industri, Pariwisata, dan Pemuda Olah Raga.
4. Bidang Sosial dan Budaya, terdiri dari:
 - a. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat
 - c. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Pemerintahan
5. Bidang Fisik dan Prasarana, terdiri dari:
 - a. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Penataan Ruang dan Sarana Prasarana Wilayah
 - b. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, Perumahan dan Kawasan Pemukiman
 - c. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi

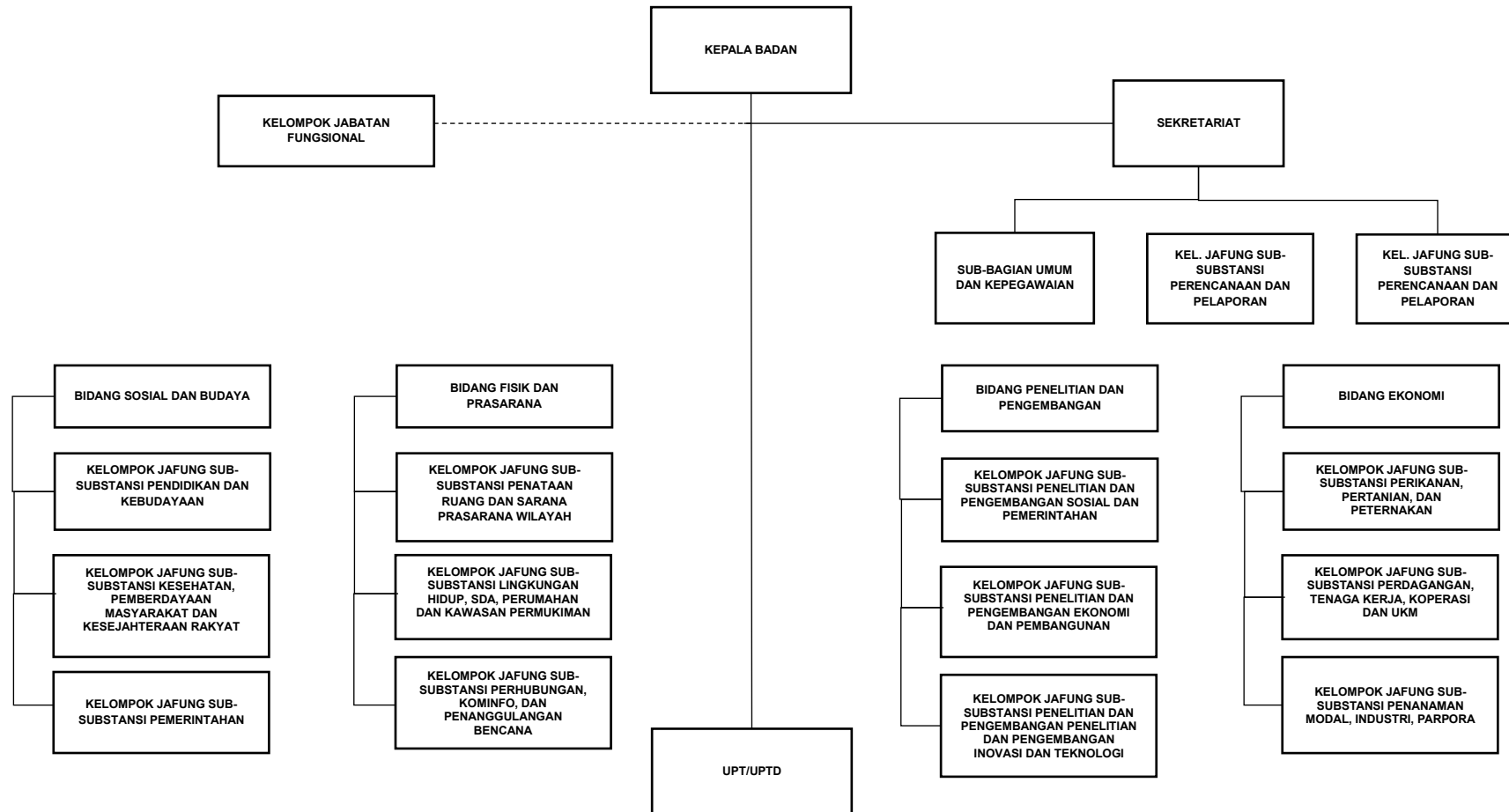
Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dan Penanggulangan
Bencana

6. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:

- a. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Penelitian dan
Pengembangan Sosial dan Pemerintahan
- b. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Pengembangan
Ekonomi dan Pembangunan
- c. Kelompok jabatan fungsional Sub-Substansi Pengembangan Inovasi
dan Teknologi

7. Unit Pelaksana Teknis daerah.

Berikut digambarkan struktur Organisasi dan Tata Kerja di Bapelitbangda Kabupaten Padang Pariaman:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bapelitbangda Kab. Padang Pariaman

B. Profil Peserta

Penulis adalah seorang CPNS dengan jabatan Perencana Ahli Pertama di Bidang Fisik dan Prasarana pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Berikut profil penulis:



Gambar 2. 2 Profil Peserta

NAMA	: Riska Yulia, S.T.
NIP	: 199407272025042001
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / III.a
JABATAN	: Perencana Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional Perencana menyatakan bahwa Jabatan Fungsional Perencana adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan di

Instansi Pusat dan Instansi Daerah.

Tugas dan fungsi jabatan Fungsional Perencana adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Fungsional Perencana memiliki tugas untuk menyiapkan, mengkaji, merumuskan kebijakan, dan menyusun rencana pembangunan pada instansi pemerintah secara teratur dan sistematis, termasuk mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Secara rinci, pada jenjang Ahli Pertama, tugas pokok ini diwujudkan dalam:

1. Identifikasi permasalahan.
2. Merumuskan Permasalahan.
3. Inventarisasi dan identifikasi data sekunder dan primer.
4. Mengolah, menganalisis, menyajikan data dan informasi dalam rangka evaluasi rencana pembangunan tahunan.
5. Melakukan persiapan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi pembangunan tahunan.

b. Fungsi

Fungsi Perencana Ahli Pertama dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembangunan.
2. Mengkaji dan menganalisis isu strategis.
3. Menyusun kebijakan perencanaan.
4. Mengendalikan dan memantau pelaksanaan rencana
5. Mengevaluasi pelaksanaan rencana.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Permasalahan utama yang menjadi fokus dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman.” Isu ini perlu mendapat perhatian khusus dan dicari penanganannya.

		
BERITA ACARA PEMERIKSAAN HASIL SURVEY KONDISI JALAN DAN JEMBATAN TAHUN 2024		
Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bertempat di kantor P2JN Provinsi Sumatera Barat telah dilaksanakan Pemeriksaan Hasil Survei Kondisi Jalan yang dilakukan oleh BPJN/P2JN bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi/Kabupaten/Kota PADANG PARIAMAN .		
Adapun pelaksanaan survei kondisi jalan adalah sebagai berikut :		
No	Uraian	Penjelasan
1.	Waktu Pelaksanaan Survey	04 Oktober – 02 desember 2024
2.	Metode Pelaksanaan Survey	PKRMS untuk jalan dan Jembatan
A. JALAN		
3.	Panjang Ruas Jalan (kilometer) sesuai SK Jalan	2075,85 km Sesuai Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor : 201/KEP/BPP/2025 TENTANG PENETAPAN PENETAPAN STATUS JALAN SEBAGAI JALAN KABUPATEN Tahun 2025
4.	Jumlah Ruas Jalan	1.145 ruas
5.	Kondisi Kemantapan Ruas Jalan	Baik : 1.130,08 Km (54,439 %) Sedang : 184,16 Km (8,87 %) Rusak : 156,19 Km (7,52 %) Ringan Rusak Berat : 605,42 Km (29,16 %)
B. JEMBATAN		
6.	Panjang Jembatan (meter)	7.306,70 Meter
7.	Jumlah Jembatan	512 unit
8.	Kondisi Jembatan	Nilai Kondisi 0 = 2 Buah Nilai Kondisi 1 = 366 buah Nilai Kondisi 2 = 70 Buah Nilai Kondisi 3 = 51 Buah Nilai Kondisi 4 = 14 Buah Nilai Kondisi 5 = 9 Buah
9.	Catatan Balai/P2JN :	

Gambar 3. 1 Berita Acara Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan Tahun 2024

1. Kondisi Saat Ini

Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Padang Pariaman merupakan *leading sector* dalam perencanaan pembangunan daerah. Dengan posisinya,

Bapelitbangda memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan infrastruktur daerah. Salah satu instrumen pendukung dalam perencanaan infrastruktur dan koordinasi lintas OPD adalah tersedianya informasi spasial infrastruktur yang aktual. Saat ini data aktual infrastruktur terutama konstruksi jalan dan jembatan masih dalam format excell yang terbatas, perlunya informasi spasial ini sebagai alat pendukung yang menggambarkan infrastruktur di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Dampak Jika Isu Tidak Segera Ditangani

Ketiadaan informasi spasial jalan dan jembatan yang aktual ini berdampak pada proses perencanaan infrastruktur yang kurang optimal, karena perencanaan tidak punya alat gambaran yang didasarkan pada fakta di lapangan. Dampak lanjutannya adalah potensi terjadinya ketidak tepatan dalam penentuan prioritas pembangunan, ketidak efisienan alokasi anggaran, serta keterlambatan dalam penanganan kerusakan infrastruktur terutama jalan dan jembatan. Pihak yang paling terkena dampak dari kondisi ini adalah pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan, perangkat daerah teknis yang membutuhkan data spasial sebagai dasar perencanaan, serta masyarakat luas yang pada akhirnya mengalami hambatan dalam aksesibilitas dan pelayanan publik akibat infrastruktur jalan dan jembatan yang kurang memadai.

3. Keterkaitan dengan Agenda III

Berikut penjelasan keterkaitan core isu dengan konteks Manajemen ASN maupun Smart ASN.

- Dalam konteks **Manajemen ASN**, Belum tersedianya data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang sesuai dengan kondisi lapangan menunjukkan perlunya penguatan dalam manajemen ASN, khususnya pada aspek kompetensi dan tata kelola kinerja. ASN yang bertugas di bidang perencanaan fisik dan prasarana dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi dan pengelolaan data spasial agar dapat menghasilkan perencanaan yang berbasis bukti (*evidence-based planning*). Dengan manajemen ASN yang baik, mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai, peningkatan kompetensi, hingga evaluasi kinerja, maka peran ASN sebagai perencana pembangunan akan semakin profesional, akuntabel, dan adaptif terhadap tantangan perkembangan teknologi.
- Dalam konteks **Smart ASN**, Dalam konteks Smart ASN, isu ketiadaan data spasial yang aktual mendorong pentingnya transformasi ASN agar memiliki karakteristik unggul seperti berintegritas, nasionalisme, profesional, menguasai teknologi informasi, berjejaring, serta mampu melayani dengan baik. Smart ASN di bidang perencanaan fisik dan prasarana harus dapat memanfaatkan teknologi geospasial, membangun kolaborasi lintas sektor, dan menghadirkan data yang valid untuk mendukung kebijakan pembangunan infrastruktur.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan Teknik AKPL di atas, saya memilih isu dengan skor tertinggi yaitu “Belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual, melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman” untuk menjadi pokok pembahasan yang kemudian saya identifikasi kembali untuk memvalidasi isu aktual dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu tersebut, maka semakin tinggi skor yang didapatkan untuk masing-masing unsur. Berikut keterangan mengenai analisis penyebab isu menggunakan teknik USG:

- *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu (mendesak atau tidaknya) masalah tersebut diselesaikan;
- *Seriousness* (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak;
- *Growth* (*berkembangnya masalah*), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Isu “Belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual, melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman” disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Kondisi penyebab dari tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang sesuai dengan kondisi lapangan antara

lain disebabkan oleh keterbatasan pemanfaatan teknologi geospasial dalam proses perencanaan, kurangnya sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi teknis di bidang pemetaan dan pengolahan data spasial, serta belum adanya sistem integrasi data lintas OPD yang dapat menyajikan informasi secara terpadu. Selain itu, mekanisme pembaruan data kondisi infrastruktur di lapangan masih belum berjalan secara rutin, sehingga data yang digunakan dalam perencanaan cenderung bersifat umum dan tidak terperinci. Hal ini mengakibatkan informasi yang dihasilkan belum menggambarkan kondisi aktual, sehingga kurang maksimal dalam mendukung perencanaan pembangunan infrastruktur yang efektif.

2. Kurangnya ketersediaan data pendukung untuk membuat informasi spasial dari OPD terkait.

Kondisi penyebab dari kurangnya ketersediaan data pendukung untuk membuat informasi spasial dari OPD terkait antara lain disebabkan oleh belum optimalnya koordinasi lintas OPD dalam hal penyediaan dan berbagi data, serta belum adanya standar mekanisme pertukaran data yang baku. Selain itu, sebagian OPD masih terbatas dalam kapasitas teknis maupun sumber daya untuk menghasilkan data yang akurat, terstruktur, dan mudah diintegrasikan ke dalam sistem informasi spasial. Proses pembaruan data juga belum dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, sehingga data yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

3. Belum tersedianya peraturan untuk memaksimalkan fungsi informasi spasial sebagai alat pendukung dalam perencanaan infrastruktur.

Kondisi penyebab dari belum tersedianya peraturan untuk memaksimalkan fungsi informasi spasial sebagai alat pendukung dalam perencanaan infrastruktur terletak pada belum adanya regulasi khusus di tingkat daerah yang mengatur standar, mekanisme, serta kewajiban pemanfaatan data spasial dalam setiap proses perencanaan pembangunan. Ketiadaan dasar hukum ini membuat pemanfaatan informasi spasial masih bersifat parsial, bergantung pada inisiatif masing-masing OPD, dan belum menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan perencanaan infrastruktur.

Berikut adalah tabel yang berisi 3 buah penyebab core isu menggunakan Teknik USG :

No	Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah	Rank
1	Tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang sesuai dengan kondisi lapangan.	4	4	4	12	1
2	Kurangnya ketersediaan data pendukung untuk membuat informasi spasial dari OPD terkait.	3	4	4	11	2
3	Belum tersedianya peraturan untuk memaksimalkan fungsi informasi spasial sebagai alat pendukung dalam perencanaan infrastruktur.	3	3	3	9	3

Tabel 3. 1 Tabel Nilai Keterangan Nilai Teknik USG

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis masalah terkait penyediaan data kondisi jalan dan jembatan di Kabupaten Padang Pariaman, ditemukan bahwa proses penyajian informasi infrastruktur belum berjalan optimal. Saat ini, informasi kondisi jalan dan jembatan masih disajikan dalam bentuk tabel dan belum tersedia dalam bentuk peta informasi spasial yang menggambarkan kondisi aktual di lapangan. Kondisi ini menyebabkan data sulit dipahami secara visual, kurang mendukung proses perencanaan, dan tidak dapat digunakan sebagai bahan analisis cepat untuk pengambilan keputusan.

Ketidak tersediaan peta kondisi aktual tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang akurat karena proses pemetaan belum dilakukan secara menyeluruh menggunakan aplikasi ArcGIS. Kedua, keterbatasan data pendukung yang berasal dari OPD teknis, terutama terkait segmentasi jalan, titik koordinat kerusakan, dan detail kondisi masing-masing ruas jalan, sehingga proses pemetaan belum dapat menggambarkan kondisi secara presisi. Ketiga, belum adanya regulasi atau pedoman internal yang mengatur pemanfaatan informasi spasial sebagai salah satu alat pendukung perencanaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, sehingga pemanfaatan GIS belum menjadi standar kerja.

Berdasarkan analisis menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth), isu prioritas yang paling perlu segera diselesaikan adalah:

“Tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang sesuai dengan kondisi aktual lapangan.”

Isu ini dipilih karena memiliki tingkat urgensi tinggi dalam mendukung perencanaan pembangunan infrastruktur, berdampak signifikan terhadap kualitas perumusan kebijakan, dan berpotensi menjadi masalah yang lebih besar apabila tidak segera ditangani. Penyediaan peta kondisi aktual akan membantu meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, efektivitas perencanaan, serta transparansi informasi infrastruktur di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan Analisis Core Isu dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth), dapat diketahui bahwa penyebab isu yang akan dibahas adalah “Tidak adanya penyajian informasi kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk peta yang sesuai dengan kondisi lapangan”. Hal ini mengakibatkan informasi yang dihasilkan dalam perencanaan infrastruktur belum menggambarkan kondisi aktual, sehingga kurang maksimal dalam mendukung perencanaan pembangunan infrastruktur yang efektif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan yang timbul, gagasan kreatif yang dapat penulis tawarkan adalah **“Pembuatan Informasi Spasial kondisi Jalan dan Jembatan yang aktual melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman.”**

Gagasan kreatif ini tidak hanya menyediakan gambaran berupa peta

kondisi jalan dan jembatan aktual saja, tetapi juga memastikan bahwa terhubung dengan kawasan strategis menjadi prioritas pembangunan sesuai dengan visi dan misi kabupaten. Hal ini sejalan dengan prinsip Smart ASN, khususnya dalam aspek literasi digital yang menuntut aparatur untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi yang cepat, efektif, dan akuntabel.

Dengan demikian, gagasan kreatif ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan masalah keterbatasan pedoman tertulis, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas birokrasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melapor kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

Kegiatan melapor kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa seluruh rencana kegiatan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan unit kerja, serta nilai-nilai BerAKHLAK. Pada tahap ini, Saya menyampaikan secara langsung kepada mentor mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan, termasuk tujuan, tahapan pelaksanaan, output yang diharapkan, serta kebutuhan koordinasi dengan pihak terkait. Mentor kemudian memberikan arahan, koreksi, dan masukan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif,

realistis, dan selaras dengan permasalahan yang ada di lingkungan kerja. Proses pelaporan ini juga menjadi media klarifikasi apabila terdapat bagian yang perlu disempurnakan sebelum kegiatan dijalankan. Dengan demikian, kegiatan ini memastikan bahwa pelaksanaan aktualisasi nantinya lebih terarah, terukur, dan sesuai standar kinerja yang diharapkan.

2. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk membuat peta.

Kegiatan melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan peta kondisi jalan dan jembatan. Dalam proses ini, saya meminta izin dengan bidang, melakukan koordinasi dengan OPD teknis seperti Dinas PUPR, Bina Marga, atau bidang terkait lainnya untuk mengumpulkan data penunjang berupa data atribut kondisi, serta informasi tambahan yang belum tersedia. Konsultasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah terbaru, akurat, dan sesuai standar teknis. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup penyelarasan kebutuhan data, klarifikasi informasi, dan penyusunan catatan hasil koordinasi sebagai dokumentasi. Melalui proses ini, perencana memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan telah lengkap dan valid sehingga peta yang disusun nantinya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan yang tepat dan dapat

dipertanggungjawabkan.

3. Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.

Kegiatan melakukan pembuatan peta dimulai dengan mengimpor seluruh data spasial dan informasi pendukung ke dalam aplikasi ArcGIS, termasuk layer jalan, jembatan, batas administrasi, serta data atribut kondisi yang diperoleh dari hasil koordinasi dengan OPD terkait. Setelah data berhasil dimasukkan, saya melakukan proses pengolahan seperti pengecekan kesesuaian koordinat, pembersihan data, pengaturan simbolisasi, serta pemilihan skala dan layout peta yang tepat. Selanjutnya dilakukan editing terhadap detail visual dan atribut untuk memastikan peta informatif, akurat, dan mudah dibaca. saya juga menyusun komponen peta seperti legenda, north arrow, skala grafis, judul, dan sumber data. Setelah seluruh elemen terpenuhi, peta dikaji ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum diekspor ke format cetak atau digital. Proses ini menghasilkan peta kondisi jalan dan jembatan yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai bahan analisis maupun perencanaan pembangunan daerah.

4. Melakukan Evaluasi

Kegiatan melakukan evaluasi dilakukan untuk menilai keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan. Evaluasi dimulai dengan meninjau kembali ketepatan data yang digunakan, kesesuaian metode pengolahan peta di ArcGIS, serta

kualitas output yang dihasilkan. Perencana juga mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan, seperti keterbatasan data, permasalahan teknis, atau hambatan koordinasi, kemudian menilai bagaimana solusi yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi mencakup penilaian terhadap efektivitas waktu, efisiensi kerja, dan kesesuaian hasil dengan kebutuhan Bidang Fisik dan Prasarana. Dari proses ini diperoleh rekomendasi perbaikan yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan akuntabilitas dan peningkatan kinerja berkelanjutan.

5. Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini, saya menyusun laporan yang memuat latar belakang, tujuan, dasar pelaksanaan, metode kerja, tahapan kegiatan, hasil yang diperoleh, serta kendala dan solusi selama proses pelaksanaan. Seluruh informasi disusun secara deskriptif dan didukung oleh dokumen pendukung seperti foto kegiatan, hasil peta, bukti koordinasi, serta lampiran data. Laporan kemudian ditata sesuai format yang berlaku dari PPSDM agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan. Melalui kegiatan ini, perencana memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan terdokumentasi dengan

baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi serta referensi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun. Ada 5 kegiatan yang dilaksanakan pada masa Habitiasi yang dipaparkan pada tabel matriks berikut:

NO	KEGIATAN	OKTOBER				NOVEMBER	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Kegiatan Ke-1 Melapor Kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. (6 Oktober s/d 7 Oktober 2025)						
2.	Kegiatan Ke-2 Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk membuat peta. (8 Oktober s/d 14 Oktober 2025)						
3.	Kegiatan Ke-3 Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS. (15 Oktober s/d 31 Oktober 2025)						
4.	Kegiatan Ke-4 Melakukan Evaluasi. (1 November s/d 7 November 2025)						
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan. (8 November s/d 14 November 2025)						

Tabel 4. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Bidang Fisik dan Prasarana — Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman
Identifikasi Isu	: 1. Belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual, melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman. 2. Masih ada data yang tidak akurat dan aktual untuk perencanaan infrastruktur di bidang fisik dan prasarana. 3. Masih terbatasnya laporan monitoring kerusakan infrastruktur akibat bencana sebagai bahan evaluasi pembangunan.
Isu yang Diangkat	: Belum adanya Pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual melalui pemanfaatan aplikasi arcgis di Kabupaten Padang Pariaman.
Gagasan Pemecahan Isu	: Pembuatan Informasi Spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual Melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melapor Kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan.							Kegiatan ini ntuk Mendapatkan persetujuan mentor terkait rancangan aktualisasi.
		Menghubungi mentor untuk menanyakan kesedian waktu luang melalui smartphone aplikasi <i>WhatsApp</i> yaitu dengan chat.	Terlaksananya melapor kepada Mentor dan mendapatkan kapan waktu mentor untuk bersedia konsultasi (Foto / Video)	Saya menghubungi mentor melalui chat dengan aplikasi WA menggunakan bahasa yang sopan dan satun. (Harmonis, berorientasi pelayanan, Adaptif, Kolaboratif)	Mentor Aktualisasi	Tidak		
		Menemui mentor	Mendapatkan gambaran dan	Saya akan bertemu dengan Mentor	Mentor Aktualisasi	Ya, Jika atasan	Saya akan Mendengarkan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan rancangan aktualisasi.	materi bimbingan mengenai kegiatan aktualisasi (Foto / Video)	tepat waktu sesuai jadwal, agar mentor tidak menunggu dan menggunakan Bahasa sopan dalam bimbingan serta mempersiapkan diri dengan data pendukung dalam bimbingan (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, kolaboratif)		Menilai Rencana yang saya ajukan punya perbedaan pendapat	arahan mentor dengan sebaik-baiknya.	
2.	Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data							Kegiatan ini untuk mendapatkan data pendukung seakurat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
	pendukung untuk membuat peta.							mungkin dari berbagai pihak.
		Meminta izin kepada Bidang Fisik dan Prasarana untuk membantu informasi mengenai pengumpulan data pendukung	Mendapatkan izin dan informasi pendukung dalam pengumpulan data. (Foto / Video)	Saya meminta izin kepada Bidang fisik dan prasarana untuk mendapatkan informasi dan data pendukung untuk pembuatan peta secara sopan dan santun. (Harmonis, Adaptif, Kolaboratif, Berorientasi Pelayanan)	Bidang Fisik dan Prasarana	Tidak		
		Mengidentifikasi data pendukung untuk pemetaan kondisi jalan dan jembatan yang ada di	Pengelompokan data – data yang dibutuhkan. (Foto / Video)	Saya mengidentifikasi data pendukung untuk pembuatan peta Kab. Padang Pariaman secara	Bidang Fisik dan Prasarana	Ya, Data dan informasi di bidang fisik dan prasarana terbatas	Saya akan mencari data dan informasi pendukung yang	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		Kabupaten Padang Pariaman		teliti dan cermat. (Kompeten, Akuntabel, Adaptif)			dibutuhkan ke OPD lain	
		Koordinasi dengan OPD yang bersangkutan dengan Pemetaan kondisi jalan dan jembatan untuk membantu menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan	Semua data dan informasi pendukung untuk pemetaan kondisi jalan dan jembatan sudah didapatkan. (Foto / Video)	Saya melakukan Koordinasi dengan OPD yang bersangkutan untuk mendapatkan data pendukung untuk pembuatan peta Kab.Padang Pariaman secara informal,komunikasi personal dan konsultasi singkat dengan sopan dan santun. (Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif,	Bidang Fisik dan Prasarana, Dinas PUPR Bidang Bina Marga	Ya, Masih adanya data yang belum bisa menunjang pembuatan peta, seperti titik koordinat 4 kondisi jalan.	Saya akan mencari jalan keluar dengan mencari nilai rata-rata dari data yang ada.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
				Berorientasi Pelayanan)				
		Konsultasi dengan Mentor terkait hasil pengumpulan data dan informasi pendukung untuk pemetaan kondisi jalan.	Konsultasi mengenai pengumpulan data selesai, data digunakan untuk kegiatan pembuatan peta. (Foto / Video)	Saya menyampaikan informasi yang dibutuhkan mentor terkait hasil yang saya peroleh, meminta pendapat dan bermusyawarah kepada mentor. (Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif)	Mentor Aktualisasi	Tidak		
3.	Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung							Kegiatan ini untuk memperoleh output dari gagasan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
	yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.							kreatif yang dilakukan.
		Menginstall aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan untuk membuat peta	Aplikasi ArcGIS sudah terinstall pada laptop dan siap digunakan (Foto / Video)	Saya Melakukan Penginstallan aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan dengan sabar dan teliti. (Akuntabel, Kompeten, Adaptif)	Lingkungan pekerjaan dan teman	Ya, Master aplikasi ArcGIS yang belum ada untuk diinstal.	Saya akan mencari master ArcGIS kepada lingkungan sekitar yang dikenal/ mendownload sendiri pada website.	
		Mengimpor data yang diperoleh, dan lakukan editing terhadap data sesuai dengan kebutuhan	Data pendukung yang diinpor sudah sesuai dengan kebutuhan pembuatan	Saya mengerjakan pembuatan peta kondisi jalan Kab. Padang Pariaman dengan mengimpor data dan informasi pendukung yang		Ya, Data jalan dalam jumlah ribuan, dan jembatan ratusan membutuh-	Saya akan memanfaatkan waktu dan mencari cara mudah untuk mempersingkat waktu	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		pembuatan peta.	peta kondisi jalan dan jembatan (Foto / Video)	diperoleh dengan teliti dan penuh tanggung jawab. (Akuntabel, Kompeten, Loyal)		kan waktu untuk editing dan pengimputan data.		
		Melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan strategis Kab. Padang Pariaman	Jalan dan jembatan yang menjadi prioritas dalam pembangunan	Saya menganalisis peta yang dibuat, terhadap kawasan strategis Kab. Padang Pariaman secara teliti dan cermat. (Kompeten, Akuntabel, Adaptif)				
		Mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF	File peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman dalam format JPEG/PDF	Saya Melakukan ekspor peta kondisi jalan Kab. Padang Pariman yang sudah diselesaikan dalam format		Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
			(Foto / Video)	JPEG/PDF secara teliti. (Akuntabel, Kompeten, Adaptif)				
		Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan	konsultasi dengan mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan (Foto / Video)	Saya menyampaikan informasi yang dibutuhkan mentor terkait hasil yang saya peroleh, berkonsultasi dan diskusi meminta saran kepada Mentor dengan sopan dan santun. (Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Kolaboratif)	Mentor Aktualisasi	Ya, Adanya perbedaan pendapat atau arahan dari mentor.	Saya akan Mendengarkan arahan mentor dengan sebaik-baiknya.	
		Mencetak/ print out peta kondisi	Peta kondisi jalan dan	Saya mencari lokasi print A3, melakukan		Ya, Printer yang	Saya akan mencari printer	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman	jembatan yang sudah di print. (Foto / Video)	print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman secara efektif dan efisien yakni menggunakan kertas seperlunya. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kolaboratif)		digunakan harus menggunakan printer mendukung ukuran A3	yang mendukung kertas A3 di tempat fotocopy	
4.	Melakukan Evaluasi							Kegiatan ini untuk meriview hasil dari peta yang sudah diselesaikan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		Menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana	Penyerahan Peta kondisi jalan yang sudah di print. (Foto / Video)	Saya menyerahkan hasil peta kondisi jalan Kab. Padang Pariaman ke bidang Fisik dan Prasarana dengan penuh tanggung jawab, agar dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan. (Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Akuntabel, Loyal, Kolaboratif)	Bidang Fisik dan Prasarana	Tidak		
		Melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review terhadap peta kondisi	Draft wawancara untuk review peta kondisi jalan dan jembatan	Saya melakukan pengecekan kembali dengan melakukan review terhadap peta yang sudah divalidasi	Bidang Fisik dan Prasarana	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman	(Foto / Video)	dengan dengan penuh teliti dan tanggung jawab (Akuntabel, Kompeten, Loyal)				
		Melakukan wawancara terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman	Wawancara dengan Staff bidang fisik dan prasarana (Foto / Video)	Saya melakukan wawancara untuk review peta yang saya selesaikan kepada bidang fisik dan prasarana dengan bahasa yang sopan dan pertanyaan yang mudah dipahami. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten Harmonis, Kolaboratif)	Bidang Fisik dan Prasarana	Ya, Adanya pertanyaan yang mungkin kurang dipahami oleh orang yang di-wawancara	Saya akan menjelaskan dengan perlahan bagian pertanyaan yang kurang dipahami	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
		Melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman yang diperoleh kepada mentor.	Persetujuan Mentor terhadap peta kondisi jalan dan jembatan yang selesai di review. (Foto / Video)	Saya menyampaikan informasi yang dibutuhkan mentor terkait hasil yang saya peroleh dan melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman kepada Mentor dengan bahasa yang sopan (Berorientasi Pelayanan Harmonis, Kolaboratif)	Mentor Aktualisasi	Ya, Adanya perbedaan pendapat atau arahan dari mentor.	Saya akan Mendengarkan arahan mentor dengan sebaik-baiknya.	
5	Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan							Kegiatan ini adalah kegiatan terakhir dengan hasil

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
								berupa laporn pelaksanaan kegiatan
		Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman	Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan (Foto / Video)	Saya Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman secara teliti dan penuh tanggung jawab. (Akuntabel, Kompeten)		Tidak		
		Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor	Dokumentasi / tanda terima penyerahan laporan pelaksanaan kegiatan	Saya me-nyampaikan informasi yang dibutuhkan mentor terkait hasil yang saya peroleh, dan	Mentor Aktualisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi mata pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
				melakukan penyerahan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan bahasa yang sopan dan rasa tanggung jawab (Berorientasi Pelayanan Akuntabel, Kompeten Harmonis, Kolaboratif)				

Tabel 4. 2 Matrix Rancangan Aktualisasi

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

Berikut ini adalah tabel Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK):

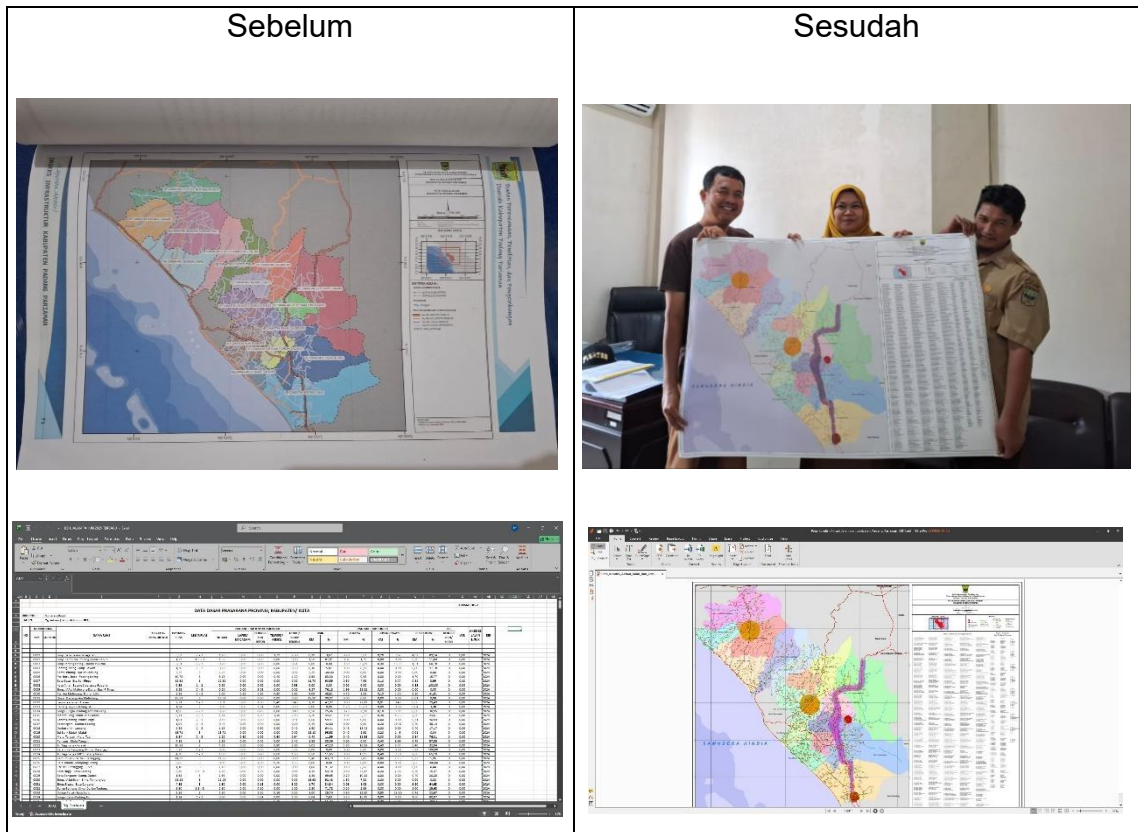
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	3	2	2	3	3	1	1	8	10
2	Akuntabel	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	12	12
3	Kompeten	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	10	10
4	Harmonis	2	2	3	3	1	2	2	3	1	1	9	9
5	Loyal	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	4	4
6	Adaptif	1	1	2	2	3	3	0	0	0	0	6	6
7	Kolaboratif	1	2	3	3	1	2	1	3	0	1	6	6
Jumlah mata pelatihan yang diaktualisasikan perkegiatan		7	9	13	15	16	18	13	16	6	7	55	65

Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Habitiasi (BerAKHLAK)

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut ini adalah tabel Kondisi Core Isu perbandingan sebelum dan sesudah aktualisasi:

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
• Hanya tersedia peta SK jalan tanpa informasi kondisi aktual. • Data kondisi hanya berupa tabel Excel terpisah. • Tidak ada visualisasi kerusakan secara spasial. • Analisis lambat dan membutuhkan penggabungan manual. • Risiko kesalahan lebih tinggi karena interpretasi manual. • Koordinasi dengan OPD Kurang efektif karena data tidak standar dan tidak visual. • Kualitas Perencanaan kurang optimal karena tidak ada peta kondisi aktual. • Dukungan terhadap Dokumen Perencanaan seperti RKPD/Renja kurang didukung visualisasi data.	• Tersedia peta kondisi jalan dan jembatan berbasis ArcGIS yang lengkap dan terbaru. • Data kondisi dan lokasi sudah terintegrasi dalam sistem spasial ArcGIS berupa peta. • Kerusakan jalan dan jembatan dapat ditampilkan secara visual di peta. • Analisis cepat karena data otomatis tergabung dalam peta GIS. • Akurasi meningkat dengan sistem pemetaan spasial. • Koordinasi dengan OPD Lebih efektif karena data sudah terstandar dan mudah dipahami semua pihak. • Kualitas Perencanaan lebih tepat sasaran dan berbasis data aktual. • Dukungan terhadap Dokumen Perencanaan lebih kuat dan profesional karena menggunakan data GIS.



Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu perbandingan sebelum dan sesudah aktualisasi

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Dengan terselesainya core isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Individu Peserta

- Meningkatkan kemampuan teknis dalam pemetaan dan pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS.
- Kemampuan berkoordinasi, komunikasi, serta penyelesaian masalah dalam pengumpulan data dari bidang maupun OPD juga semakin

berkembang.

- Peningkatan akuntabilitas, profesionalitas, dan pemahaman terhadap tugas-tugas perencanaan di bidang fisik dan prasarana.
- Sebagai fondasi kuat untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri, berkualitas, dan sesuai standar kompetensi jabatan perencanaan.
- Memperluas pemahaman terhadap kondisi riil infrastruktur daerah.

2. Instansi Kerja

- Tersedianya peta kondisi jalan dan jembatan yang lebih akurat dan mudah dipahami.
- Meningkatkan kualitas perencanaan program dan kegiatan di bidang fisik dan prasarana.
- Memudahkan proses analisis kebutuhan pembangunan infrastruktur.
- Meningkatkan efisiensi koordinasi dengan OPD teknis melalui data yang terstandar.
- Memperkuat kualitas dokumen perencanaan seperti RPJMD, RKPD, Renja, dan kajian teknis.
- Mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
- tersedianya data spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

3. Stakeholders

- OPD teknis (PU, Perhubungan, dll.) memperoleh data kondisi infrastruktur yang dapat digunakan untuk verifikasi lapangan, perbaikan, dan prioritas pembangunan.
- Pemerintah daerah dapat menyusun kebijakan dan program berbasis bukti aktual.
- Memudahkan koordinasi lintas sektor dalam penanganan kerusakan jalan dan jembatan.
- Masyarakat mendapatkan manfaat dari perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.
- Mendukung percepatan pembangunan infrastruktur karena data spasial sudah lebih lengkap dan siap digunakan.
- Mengurangi risiko kesalahan perencanaan akibat data yang tidak akurat atau hanya berbentuk tabel.
- Meningkatkan transparansi informasi publik mengenai kondisi infrastruktur daerah.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS, maka rencana tindak lanjut hasil aktualisasi yang akan penulis lakukan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Mendorong OPD teknis membuat survei dengan <i>segmentasi jalan</i> dan <i>titik koordinat</i> .	Data Hasil Survei Berbasis Segmentasi & Koordinat	2-3 Bulan	OPD Teknis (Dinas PUPR), Bidang Fisik & Prasarana (Bappeda), Pihak Ketiga (opsional)	APBD/ Dana DAK	
2.	Melakukan pemetaan ulang ketika data detail tersedia.	Peta kondisi aktual jalan dan jembatan sesuai koordinat	1 Bulan	Tim Geospasial /Operator GIS	APBD	

Tabel 4. 5 Tabel tindak lanjut hasil aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitulasi Mata Pelatihan

- a) **Kegiatan ke-1** Melapor Kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan - **Kegiatan ini sudah mencerminkan nilai BERAKHLAK**

Dalam proses ini, saya menyampaikan secara jelas rencana kegiatan aktualisasi, ruang lingkup pekerjaan, tujuan, serta kebutuhan dukungan kepada mentor sebagai pembimbing. Kegiatan ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, karena pelaporan dilakukan dengan komunikasi yang sopan, transparan, terbuka terhadap masukan, serta menunjukkan kepatuhan pada mekanisme pembinaan. Melapor dengan cara yang baik juga memastikan bahwa kegiatan aktualisasi selaras dengan tujuan unit kerja dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi instansi.

- b) **Kegiatan ke-2** Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk membuat peta. - **Kegiatan ini sudah mencerminkan nilai BERAKHLAK**

Kegiatan ini dilakukan dengan menghubungi, berkonsultasi, serta berkoordinasi dengan OPD teknis seperti Dinas PUPR atau unit terkait untuk memperoleh data kondisi jalan dan jembatan yang dibutuhkan

dalam pembuatan peta. Proses koordinasi dilakukan secara sistematis, mulai dari menyusun daftar kebutuhan data, membuat permohonan data, berdiskusi mengenai format data yang tersedia, hingga memastikan kelengkapan informasi yang akan dipakai dalam peta. Kegiatan ini dilakukan dengan komunikasi profesional, sikap saling menghargai, keterbukaan, dan tanggung jawab agar data yang diperoleh valid, lengkap, dan dapat digunakan untuk mendukung tugas perencanaan infrastruktur daerah.

- c) **Kegiatan ke- 3** Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS. - **Kegiatan ini sudah mencerminkan nilai BERAKHLAK.**

Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data kondisi jalan dan jembatan yang telah dikumpulkan dari OPD teknis, kemudian mengintegrasikannya ke dalam aplikasi ArcGIS untuk menghasilkan peta kondisi aktual. Proses mencakup penginputan data, pembersihan data (data cleaning), pengaturan layer, analisis spasial, simbolisasi kondisi, hingga menghasilkan peta tematik yang informatif dan mudah dibaca. Seluruh tahapan dilakukan secara teliti, sistematis, dan sesuai standar pemetaan. Pelaksanaan kegiatan ini menuntut ketelitian, tanggung jawab, kompetensi teknis, komunikasi yang baik, serta kolaborasi lintas pihak agar peta yang dihasilkan benar-benar akurat dan bermanfaat bagi perencanaan daerah.

d) **Kegiatan ke- 4 Melakukan Evaluasi. - Kegiatan ini sudah mencerminkan nilai BERAKHLAK.**

Dalam kegiatan evaluasi, saya meninjau kembali seluruh proses pembuatan peta secara jujur dan objektif sebagai bentuk integritas dan akuntabilitas. Saya memastikan hasil sudah sesuai kebutuhan dan standar layanan sebagai orientasi pelayanan. Evaluasi dilakukan dengan terbuka bersama mentor dan rekan kerja untuk memperkuat kolaborasi, serta menyesuaikan metode kerja jika diperlukan sebagai wujud sikap adaptif. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan pada langkah selanjutnya.

e) **Kegiatan ke- 5 Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan. - Kegiatan ini sudah mencerminkan nilai BERAKHLAK.**

Dalam kegiatan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan, saya menyusun laporan secara jujur dan akurat sebagai wujud integritas serta akuntabilitas. Laporan dibuat jelas, ringkas, dan tepat waktu sebagai bentuk orientasi pelayanan dan hasil. Saya berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk memastikan kelengkapan informasi sebagai bagian dari kolaborasi, serta menyesuaikan format dan isi laporan sesuai kebutuhan instansi sebagai wujud sikap adaptif. Dengan demikian, laporan yang disusun dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kinerja ke depan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu pada kegiatan ini adalah **“Pembuatan Informasi Spasial kondisi Jalan dan Jembatan yang aktual melalui pemanfaatan aplikasi ArcGIS di Kabupaten Padang Pariaman.”**

Untuk terwujudnya gagasan kreatif tersebut maka kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

- a. Melapor Kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan.
- b. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk membuat peta.
- c. Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.
- d. Melakukan Evaluasi.
- e. Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Secara keseluruhan, core isu terkait Belum adanya pembuatan data informasi spasial kondisi jalan dan jembatan yang aktual telah berhasil diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi. Adapun capaian hasil yang diperoleh:

- a. Tersedianya Peta Kondisi Aktual Jalan dan Jembatan
- b. Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Pembangunan karena adanya analisis kawasan strategis.

- c. Terwujudnya Informasi Geospasial yang Lebih Akurat dan Informatif
- d. Meningkatnya Koordinasi dan Kolaborasi Antar-OPD
- e. Penguatan Kemampuan Teknis CPNS Perencana Ahli Pertama dibidang Fisik dan Prasarana

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat saya berikan yaitu:

- 1) Untuk penyelenggara pelatihan.

PPSDM Regional Bukittinggi diharapkan terus menjadi contoh dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) serta secara konsisten membimbing peserta pelatihan untuk menerapkannya di lingkungan kerja masing-masing. Dengan adanya penguatan nilai tersebut, para peserta dapat melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat secara lebih profesional, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam menjaga persatuan serta kualitas pelayanan publik di instansinya.

- 2) Untuk instansi asal peserta.

Bapelitbangda Kabupaten Padang Pariaman diharapkan terus memperkuat pemanfaatan teknologi geospasial dalam proses perencanaan, terutama melalui penyediaan data kondisi aktual jalan dan jembatan yang lebih lengkap dan tersegmentasi. Instansi juga disarankan untuk meningkatkan koordinasi dengan OPD teknis agar survei lapangan dilakukan secara lebih detail dan berbasis koordinat, sehingga kualitas perencanaan infrastruktur semakin akurat dan responsif terhadap kebutuhan daerah.

Selain itu, pembinaan kompetensi pegawai, khususnya dalam penggunaan aplikasi ArcGIS dan analisis spasial, perlu terus ditingkatkan untuk mendukung perencanaan yang berbasis data dan berbasis kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional Perencana.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor: 76 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
4. Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, Dinas PUPR Bidang Bina Marga Berita Acara Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan Tahun 2024.
5. Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, Dinas PUPR Bidang Tata Ruang Laporan Rencana Tata Ruang Wilayah tentang Kawasan Strategis.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1 Kegiatan No 2	Melapor kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan peta.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober sampai dengan 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor. 2. Mendapatkan izin dan informasi dari bidang membantu dalam mendapatkan data pendukung. 3. Hasil Identifikasi data yang dibutuhkan untuk membuat peta kondisi Jalan dan Jembatan. 4. Koordinasi dengan Dinas PUPR dalam upaya mendapatkan data pendukung dalam pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan 1 : Melapor kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. a. Menghubungi mentor untuk menanyakan kesedian waktu luang melalui <i>smartphone</i> aplikasi WhatsApp yaitu dengan chat. 1) Harmonis Sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan aktualisasi, saya akan menghubungi mentor terlebih dahulu untuk meminta ketersediaan waktunya agar saya bisa konsultasi tanpa mengganggu aktifitas mentor. 2) Adaptif Ketika saya menghubungi mentor, saya memanfaatkan aplikasi whatsApp menggunakan <i>smartphone</i> melalui chat pribadi dengan mentor. 3) Berorientasi pelayanan Saya akan melakukan salam sapaan terlebih dahulu, setelah itu menyampaikan maksud dan tujuan kepada mentor terkait rencana konsultasi untuk aktualisasi	

menggunakan bahasa yang **baik dan sopan**.

4) Kolaboratif

Atas jadwal dari mentor saya akan menerimanya secara terbuka, dan kegiatan konsultasi ini akan berjalan dengan baik karena adanya **kerja sama** dengan mentor.

b. Menemui mentor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan rancangan aktualisasi.

1) Akuntabel

Setelah memperoleh jadwal dan persetujuan dari mentor, saya akan bertemu dengan mentor **tepat waktu sesuai dengan jadwal**, agar mentor tidak menunggu dan tidak mengganggu aktifitas mentor lainnya.

2) Kompeten

Sebelum bertemu dengan mentor untuk konsultasi, saya akan **mempersiapkan bahan dan materi dengan baik** terlebih dahulu sebagai informasi pendukung saat diskusi dengan mentor.

3) Harmonis

Mentor menyambut baik saat saya akan melakukan konsultasi, selama konsultasi saya akan menciptakan suasana kondusif agar konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan **menghargai pendapat** mentor saat memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya kedepannya.

4) Kolaboratif

Atas saran dan masukan dari mentor saya akan menerimanya secara terbuka, dan kegiatan konsultasi ini akan berjalan dengan baik karena adanya **kerja sama** dengan mentor.

5) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan peta.

a. Meminta izin kepada Bidang Fisik dan Prasarana untuk membantu informasi

mengenai pengumpulan data pendukung.

1) Harmonis

Untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan, perlunya bantuan dari bidang fisik dan prasarana. Saya akan **komunikasikan** kebutuhan saya agar mendapat bantuan bidang dan bisa dengan cepat mendapatkan data yang diperlukan.

2) Kolaboratif

Saya akan **bekerja sama**, meminta pendapat dan informasi kepada anggota bidang mengenai data yang saya butuhkan, dan bagaimana cara memperoleh data tersebut.

3) Adaptif

Berusaha mencari cara agar data yang diperoleh sedetail mungkin dan seakurat mungkin, supaya informasi peta yang dikerjakan nantinya bermanfaat dan aktual.

4) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu saat menemui rekan2 di bidang fispra sebelum menjelaskan maksud dan tujuan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

b. Mengidentifikasi data pendukung untuk pemetaan kondisi jalan dan jembatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

1) Kompeten

Sebelum meminta bantuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, saya akan **mengidentifikasi dengan teliti** apa saja data yang perlukan, dibantu informasi yang saya peroleh dari bidang fisik dan prasarana.

2) Akuntabel

Saya akan **bertanggung jawab** menyelesaikan dalam menyusun dan mengelompokan data dengan membuat list permintaan data, agar tidak ada yang ketinggalan nantinya.

c. Koordinasi dengan OPD yang bersangkutan dengan pemetaan kondisi jalan dan jembatan untuk membantu menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan.

1) Akuntabel

Setelah memperoleh jadwal dan persetujuan dari bidang dan OPD terkait, saya akan **bertanggung jawab** mempersiapkan kegiatan rapat ini. Supaya rapat bisa berjalan dengan baik dan tujuan dan maksud kegiatan tersampaikan.

2) Harmonis

Selama koordinasi rapat saya akan menciptakan suasana kondusif agar rapat dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan **menghargai masukan dan saran** terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya kedepannya.

3) Kolaboratif

Atas saran dan masukan dari anggota rapat saya akan menerimanya secara terbuka, dan kegiatan rapat untuk memperoleh data pendukung ini akan berjalan dengan baik karena adanya **kerja sama** dengan OPD terkait.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

- a. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Teknik yang digunakan adalah komunikasi dua arah antara peserta dan mentor, merupakan salah satu pendekatan penting dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor. Teknik ini menekankan adanya interaksi timbal balik antara peserta dan mentor, di mana kedua belah pihak saling bertukar informasi, pendapat, dan gagasan secara terbuka. Dalam penerapannya, peserta tidak hanya menerima arahan, tetapi juga aktif menyampaikan pandangan, kendala, serta kemajuan kegiatan yang dilakukan. Komunikasi dilakukan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan berfokus pada inti permasalahan agar pembahasan menjadi efektif dan efisien. Melalui teknik ini, tercipta suasana konsultasi yang interaktif, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta arahan yang tepat dari mentor untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.



Gambar

Konsultasi dengan Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / kordinasi data yg relevan perlu - Pertukaran koordinasi dengan dinas PUP - Pengumpulan informasi tambahan melalui pertemuan langsung koordinasi ke dinas PUP	Pengumpulan Data	
2.				
3.				

Gambar

Catatan Konsultasi dengan Mentor

- b. Persetujuan dari bidang membantu dalam mendapatkan informasi dan data pendukung. Dalam pelaksanaan pertukaran informasi dan persetujuan dengan Bidang Fisik dan Prasarana untuk memperoleh data pendukung, digunakan beberapa teknik, yaitu teknik koordinasi, serta teknik komunikasi dua arah melalui diskusi langsung untuk menyamakan persepsi terkait kebutuhan data. Selain itu, diterapkan pula teknik negosiasi apabila terdapat perbedaan pandangan atau keterbatasan data, sehingga diperoleh kesepakatan bersama yang saling menguntungkan. Seluruh hasil koordinasi dan persetujuan didokumentasikan. Selain itu, digunakan pula teknik pengumpulan data digital guna memperoleh data spasial yang dapat diolah menggunakan aplikasi pemetaan.



Gambar

Diskusi dan izin dalam dukungan informasi dan data dari Bidang Fisik dan Prasarana

- c. Pelaksanaan identifikasi data yang dibutuhkan untuk membuat peta kondisi Jalan dan Jembatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan identifikasi data yang dibutuhkan untuk membuat peta, digunakan beberapa teknik, antara lain teknik analisis kebutuhan data untuk menentukan jenis data spasial dan non-spasial yang relevan dengan tujuan pemetaan. Selanjutnya dilakukan studi dokumen dan literatur untuk menelaah sumber data yang telah tersedia dari dokumen perencanaan dan laporan bidang fisik serta prasarana. Selain itu, dilakukan pula pemetaan awal untuk memetakan data yang sudah ada dan mengidentifikasi kekurangan data yang perlu dilengkapi. Melalui penerapan teknik-teknik tersebut, data yang dibutuhkan dapat teridentifikasi secara sistematis dan tepat sasaran sebagai dasar pembuatan peta.



Gambar

Identifikasi kebutuhan data bersumber dari internet dan dokumen laporan bidang fisik dan prasarana



Gambar

Website Ina-Geoportals akses informasi Geospasial terintegrasi

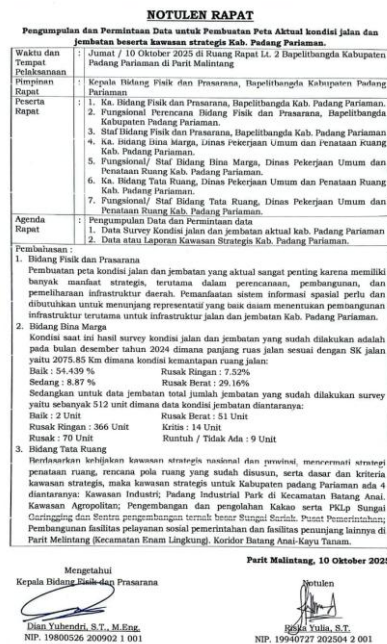
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan Dinas PUPR dalam upaya mendapatkan data pendukung dalam pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual.

Dalam pelaksanaan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk memperoleh data survei kondisi aktual jalan dan jembatan, digunakan beberapa teknik, yaitu teknik koordinasi formal melalui penyampaian surat resmi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, serta teknik komunikasi dua arah melalui pertemuan dan diskusi langsung untuk menyamakan persepsi mengenai kebutuhan dan ketersediaan data. Selain itu, diterapkan teknik negosiasi dan klarifikasi apabila terdapat perbedaan format atau keterbatasan data, sehingga diperoleh kesepakatan yang saling menguntungkan. Seluruh hasil koordinasi dan kesepakatan didokumentasikan secara tertulis dalam bentuk notulen sebagai bukti administratif dan dasar pelaksanaan tahap berikutnya.



Gambar

Koordinasi dengan Dinas PUPR dalam upaya mendapatkan data pendukung



Gambar

Notulen Rapat dengan Dinas PUPR Tentang Pengumpulan dan Permintaan data untuk Pembuatan Peta

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai informasi data kondisi jalan dan jembatan aktual.

Pada hari Senin tanggal 06 Oktober 2025, langkah pertama dari kegiatan ini, saya menunggu bapak Dian Yuhendri, S.T., M.Eng. selaku mentor saya didepan ruangnya. Lalu tidak lama kemudian beliau datang, saya menyapa dan beliau menyuruh saya untuk ikut memasuki ruangan. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk berkonsultasi terkait isu yang saya identifikasi dan angkat untuk dijadikan aktualisasi. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya dengan pikiran terbuka menerima masukan dan saran dari mentor selama berdiskusi. Tidak lupa, saya juga mencatat saran dan masukan dari mentor agar pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang saya buat nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai arahan dari mentor, dan tentunya saya bertanggung jawab dengan kegiatan yang saya lakukan selama aktualisasi ini.

- Mengumpulkan informasi terkait kegiatan yang dilakukan pada bidang fisik dan prasarana.

Pada hari Selasa tanggal 07 Oktober 2025, setelah mendapatkan bimbingan dan

informasi dari mentor terkait pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan, saya melanjutkan dengan meminta izin dan bantuan kepada bidang fisik dan prasarana untuk membantu memberikan informasi dimana bisa memperoleh data pendukung untuk pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan. Kepala bidang fisik dan prasarana memberikan izin dan kesempatan melakukan permintaan data dan informasi yang saya butuhkan kepada Staf dan Fungsional perencana di bidang fisik dan prasarana. Diakhir kegiatan saya ucapkan terimakasih kepada kepala kepala bidang dan rekan kerja sesama bidang, yang sudah bersedia membantu dan memberikan informasi.

- c. Mencari informasi tambahan melalui internet untuk menunjang pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan.

Pada hari Rabu dan Kamis tanggal 08 - 09 Oktober 2025, untuk menunjang informasi dan data pembuatan kondisi jalan dan jembatan, yang saya lakukan selanjutnya adalah mencari referensi di internet terkait bagaimana proses pembuatan peta dan data apa saja yang perlu dan bisa di download dari internet. Sumber atau referensi ini saya dapatkan dengan menjelajahi youtube untuk mendapatkan tatacara pembuatan peta, dan mendownload batas wilayah administrasi pada website ina-geoportal.

- d. Melakukan koordinasi dengan Dinas PUPR untuk mendapatkan data pendukung dalam pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual.

Pada hari Jum'at tanggal 10 Oktober 2025, setelah mendapatkan data atau informasi dari hasil identifikasi dan juga pengumpulan dari internet, selanjutnya diperoleh list apa saja data yang mungkin bisa diperoleh dari dinas PUPR. Saya dan dibantu bidang fisik dan prasarana Bapelitbangda melakukan koordinasi bersama dinas PUPR dalam menyediakan data pendukung dalam pembuatan peta. Rapat ini dipimpin oleh kepala bidang fisik dan prasarana diakhir kegiatan rapat internal saya ucapkan terimakasih kepada kepala kepala bidang dan rekan kerja sesama bidang, dan juga dinas PUPR yang sudah bersedia membantu dan memberikan informasi.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Kegiatan pertama pada minggu pertama aktualisasi adalah melapor kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini dalam

melapor dan bertemu untuk bimbingan dengan mentor mendukung pencapaian misi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda. Selanjutnya kegiatan kedua diminggu pertama adalah melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan peta. Pada kegiatan ini perlunya koordinasi dengan bidang fisik dan prasarana dan OPD terkait dalam membantu menyediakan data pendukung pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan. Hal ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu mewujudkan tata kelola pemerintah yang berkualitas dan berintegritas.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja.

1) Berorientasi pelayanan

Jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini mentor akan merasa tidak dihargai.

2) Akuntabel

Setelah memperoleh jadwal dan persetujuan dari mentor, saya akan bertemu dengan mentor **tepat waktu sesuai dengan jadwal**, agar mentor tidak menunggu dan tidak mengganggu aktifitas mentor lainnya.

3) Kompeten

Sebelum bertemu dengan mentor untuk konsultasi, saya akan **mempersiapkan bahan dan materi dengan baik** terlebih dahulu sebagai informasi pendukung saat diskusi dengan mentor.

4) Harmonis

Jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi

5) Adaptif

Jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, bertemu dengan mentor akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien.

Selanjutnya untuk kegiatan kedua koordinasi dengan bidang dan OPD terkait juga sangat perlu dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK seperti halnya dengan konsultasi dengan mentor. Disini perlunya sikap saya untuk menghargai serta menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan sopan untuk mendapatkan data yang saya butuhkan, maka akan terciptanya kerja sama dalam membantu

menyelesaikan aktualisasi yang saya buat yang nantinya juga bermanfaat untuk perencanaan dibidang fisik dan prasarana dalam menentukan prioritas pembangunan.

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / kelompok data yg harus perha - Persiapan koordinasi dengan dinas PUP - kumpulkan informasi tambahan melalui internet sebelum koordinasi ke dinas PUP	Pengumpulan Data	



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKA YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusaan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	
		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



Gambar
Bimbingan dengan Coach

Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2 Kegiatan No 3	Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan peta. Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober sampai dengan 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Konsultasi dengan mentor terkait hasil data yang dikumpulkan. 2. Penginstallan aplikasi ArcGIS ke laptop. 3. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi dan koordinasi untuk mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan peta. a. Konsultasi dengan mentor terkait hasil pengumpulan data dan informasi pendukung untuk pemetaan kondisi jalan. 1) Akuntabel Setelah memperoleh data aktual yang lengkap dari OPD terkait, saya akan menemui mentor untuk bimbingan menyampaikan hasil data yang diperoleh, sebelumnya saya akan menanyakan kesediaan waktu agar tidak mengganggu aktifitas mentor lainnya. 2) Kompeten Sebelum bertemu dengan mentor untuk konsultasi, saya akan mempersiapkan bahan dan materi dengan baik terlebih dahulu sebagai informasi pendukung saat diskusi dengan mentor. 3) Harmonis Mentor menyambut baik saat saya akan melakukan konsultasi, selama konsultasi saya akan menciptakan suasana kondusif agar konsultasi dapat	

berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan **menghargai pendapat** mentor saat memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya kedepannya.

4) Kolaboratif

Atas saran dan masukan dari mentor saya akan menerimanya secara terbuka, dan kegiatan konsultasi ini akan berjalan dengan baik karena adanya **kerja sama** dengan mentor.

5) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.

a. Menginstall aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan untuk membuat peta.

1) Akuntabel

Setelah memperoleh data aktual yang lengkap dari OPD terkait dan konsultasi dengan mentor mengenai data yang diperoleh, saya akan **bertanggung jawab** melaksanakan tugas membuat peta kondisi aktual jalan dan jembatan ini dengan terlebih dahulu menginstall aplikasi ke laptop yang saya gunakan untuk membuat peta.

2) Kompeten

Saya akan **mencari referensi** yang membantu dalam menginstall dan mengerjakan pembuatan peta yang baik dan benar ataupun bertanya kepada yang sudah mahir dalam pembuatan peta ini.

3) Adaptif

Berusaha mencari **referensi dari internet** seperti melihat tutorial dari youtube. Atau pun bertanya hal-hal sulit dari aplikasi ChatGPT.

b. Mengimpor data yang diperoleh, dan lakukan editing terhadap data sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta.

1) Akuntabel

Penginstallan aplikasi ArcGIS sudah selesai, data aktual yang lengkap dari OPD terkait diperoleh, saya akan **bertanggung jawab** melaksanakan tugas

membuat peta dengan cermat. Melakukan pengimporan data dan editing sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta.

2) Kompeten

Pengimporan data dan editing ini akan saya laksanakan dengan **sebaik mungkin**, saat terjadi kendala saya akan berusaha untuk bertanya kepada yang ahli dalam pembuatan peta, ataupun mencari referensi melalui internet.

3) Loyal

Saya akan **menjaga data dan informasi** yang diperoleh sebaik mungkin dalam melakukan pengimporan agar hasilnya akurat dan aktual sehingga bermanfaat untuk bidang fisik dan prasarana.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

- a. Konsultasi dengan mentor terkait hasil pengumpulan data dan informasi pendukung untuk pemetaan kondisi jalan.

Teknik yang digunakan adalah komunikasi dua arah antara peserta dan mentor, merupakan salah satu pendekatan penting dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor. Teknik ini menekankan adanya interaksi timbal balik antara peserta dan mentor, di mana kedua belah pihak saling bertukar informasi, pendapat, dan gagasan secara terbuka. Dalam penerapannya, peserta tidak hanya menerima arahan, tetapi juga aktif menyampaikan pandangan, kendala, serta kemajuan kegiatan yang dilakukan. Komunikasi dilakukan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan berfokus pada inti permasalahan agar pembahasan menjadi efektif dan efisien. Melalui teknik ini, tercipta suasana konsultasi yang interaktif, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta arahan yang tepat dari mentor untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.



Gambar

Konsultasi dengan Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

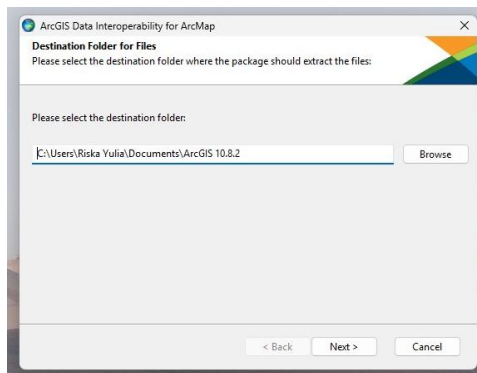
Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / koreksi data yg akan kita - Penjelasan kondisi dengan data RUP - Mengalun informasi tambahan melalui internet sebelum koordinat ke data RUP	Pengumpulan Data	
2.	13/10/2025	- Lakukan pengalun dan dengan koreksi - Berikan koordinat ke data RUP dan koreksi - Dalam peta agar sesuai dengan data RUP - Informasi yang di sertakan dalam peta	Peta koreksi jalan dan jembatan dalam bentuk PDF	
3.				

Gambar

Catatan Konsultasi dengan Mentor

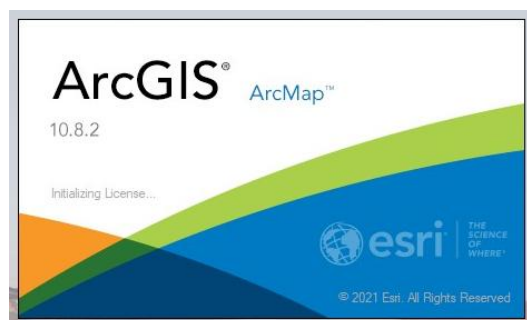
- b. Menginstall aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan untuk membuat peta.

Dalam kegiatan penginstalan aplikasi ArcGIS digunakan beberapa teknik, yaitu teknik persiapan untuk memastikan perangkat memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memperoleh installer resmi yang sesuai dengan lisensi instansi. Selanjutnya dilakukan teknik instalasi standar dengan mengikuti tahapan pemasangan perangkat lunak sesuai petunjuk sistem. Setelah itu diterapkan teknik konfigurasi lisensi untuk mengaktifkan aplikasi secara resmi agar seluruh fitur dapat digunakan. Tahap akhir dilakukan teknik uji coba dan verifikasi guna memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam proses pembuatan peta. Melalui penerapan teknik-teknik tersebut, proses instalasi berjalan lancar, legal, dan sesuai kebutuhan perencanaan di bidang fisik dan prasarana.



Gambar

Tahapan Awal Penginstallan Aplikasi ArcGIS

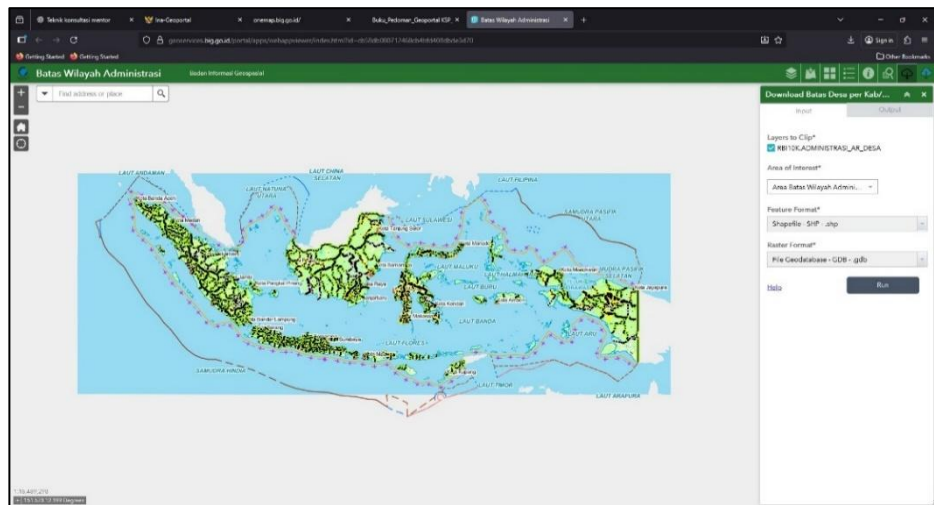


Gambar

Aplikasi ArcGIS yang Sudah Terinstall

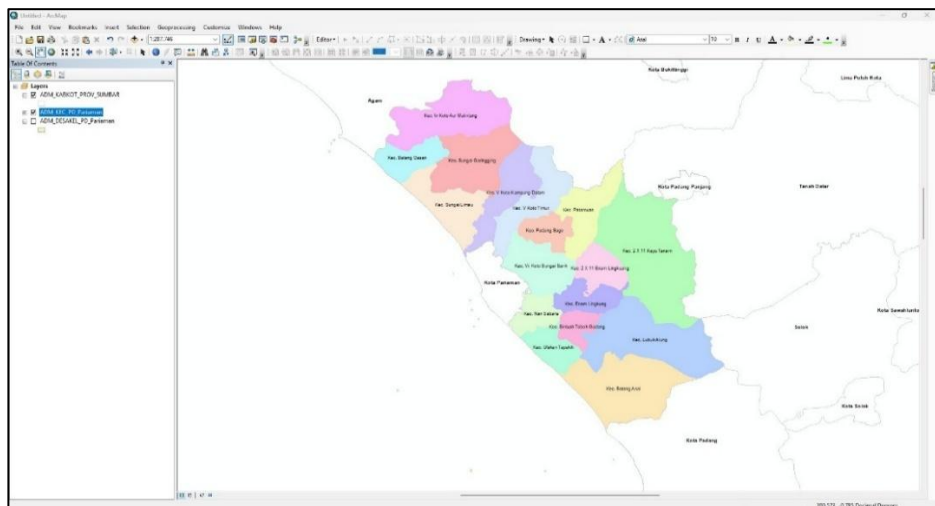
- c. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan.

Dalam pelaksanaan kegiatan impor data kondisi jalan aktual ke aplikasi ArcGIS digunakan beberapa teknik, yaitu teknik persiapan data untuk menyesuaikan format, sistem koordinat, dan atribut data agar sesuai dengan standar ArcGIS. Setelah melakukan download data penunjang berupa batas administrasi dari website Ina-Geoportal dalam format shp, saya akan melakukan pengeditan sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta di lokasi Kabupaten Padang Pariaman.



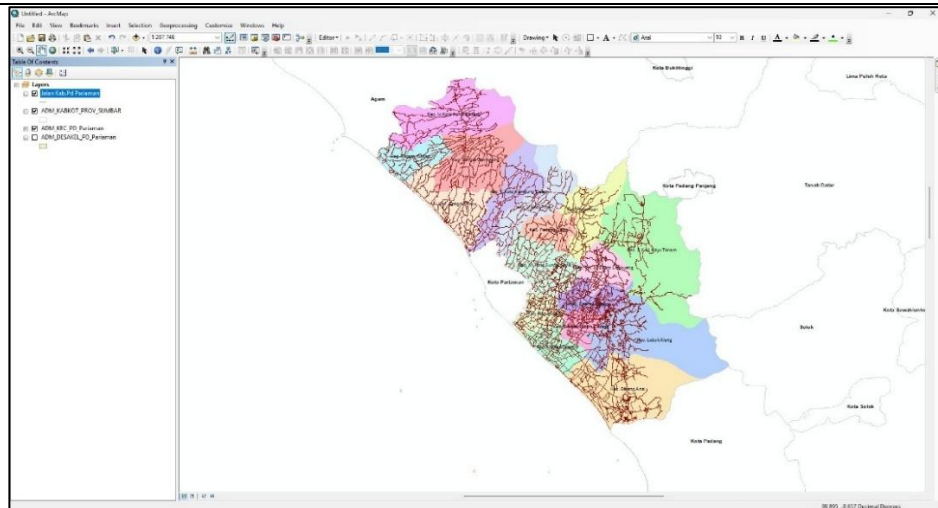
Gambar

Download Batas Administrasi pada website Ina-Geoportal



Gambar

Pengimporan dan Editing Batas Administrasi dari ina-geoportal ke aplikasi arcGIS



Gambar

Pengimporan dan Editing Jalan Kabupaten Padang Pariaman dari ina-geoportal ke aplikasi arcGIS

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- a. Konsultasi dengan Mentor terkait hasil pengumpulan data dan informasi pendukung untuk pemetaan kondisi jalan.

Pada hari Senin tanggal 13 Oktober 2025, langkah selanjutnya setelah memperoleh data pendukung dalam pengerjaan peta, saya menunggu bapak Dian Yuhendri, S.T., M.Eng. selaku mentor saya didepan ruangnya. Lalu tidak lama kemudian beliau datang, saya menyapa dan beliau menyuruh saya untuk ikut memasuki ruangan. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk berkonsultasi terkait hasil pengumpulan data yang diperoleh. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya dengan pikiran terbuka menerima masukan dan saran dari mentor selama berdiskusi. Tidak lupa, saya juga mencatat saran dan masukan dari mentor agar pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang saya buat nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai arahan dari mentor, dan tentunya saya bertanggung jawab dengan kegiatan yang saya lakukan selama aktualisasi ini.

- b. Menginstall aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan untuk membuat peta

Pada hari Selasa tanggal 14 Oktober 2025, setelah mendapatkan bimbingan dan arahan dari mentor terkait pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan, saya melanjutkan dengan melakukan penginstallan aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan saya gunakan dan menginstall aplikasi google earth pro dari website resmi untuk menunjang pembuatan peta ini.

- c. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan.

Pada hari Rabu – Jum'at tanggal 15 -17 Oktober 2025, pada tahapan awal pengimporan data yang dilakukan, saya mendownload batas administrasi terlebih dahulu dalam website ina-geoportal beserta peta jalan lokasi Kabupaten Padang Pariaman, dan melanjutkan pembuatan peta di aplikasi ArcGIS. Pada langkah awal pembuatan peta ini, perlunya menyesuaikan terlebih dahulu titik koordinat agar nantinya tidak ada bagian peta yang diimpor tidak sesuai atau letaknya yang tidak presisi. Selanjutnya melakukan editing terhadap batas administrasi tadi sesuai kebutuhan wilayah pembuatan peta saat ini yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Padang Pariaman, disini juga saya menampilkan batas administrasi berupa batas-batas kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman. Setelah batas administrasi sesuai kebutuhan pembuatan peta, saya melanjutkan mengimpor data jalan Kabupaten Padang Pariaman yang sudah saya download dari website tadi dan melakukan editing sesuai kebutuhan juga.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Kegiatan pertama pada minggu kedua aktualisasi adalah melapor kepada mentor mengenai data yang sudah diperoleh. Pada kegiatan ini dalam melapor dan bertemu untuk bimbingan dan arahan dengan mentor mendukung pencapaian misi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda. Selanjutnya kegiatan kedua dan ketiga diminggu kedua adalah melakukan penginstallan aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan dan mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan. Pada kegiatan ini perlunya pengetahuan tentang spesifikasi laptop yang digunakan dan tentang langkah-langkah dalam penginstallan ArcGIS maupun pengimporan. Hal ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

- a. Dampak terhadap satuan kerja
Konsultasi dengan mentor jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka

disini mentor akan merasa tidak dihargai dan bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi, sehingga nantinya tidak ada terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan harmonis antara saya dan mentor dalam menyelesaikan aktualisasi ini. Selanjutnya untuk kegiatan kedua melakukan penginstallan aplikasi ArcGIS ke laptop yang akan digunakan dan mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK maka akan menurunnya kualitas kinerja dan profesionalisme instansi. Hasil peta kondisi jalan yang tidak akurat dapat menghambat proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan program pembangunan.

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / kelompok data yg dicari perlu - Persiapkan koordinasi dengan dinas PUPR - kumpulkan informasi tambahan melalui internet sebelum koordinasi ke dinas PUPR	Pengumpulan Data	
2.	13/10/2025	- lakukan pengamatan dan dengan teliti - Pertanyakan koordinat Peta dengan hasil observasi - Diskusikan peta agar presentasi dan mudah di pahami - Informasi yang di sampaikan dalam peta fields	Peta kondisi jalan dan jembatan dalam bentuk PDF	



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusaan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	
		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



Gambar
Bimbingan dengan Coach

Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober sampai dengan 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan. 2. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jembatan. 3. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta Kawasan Strategis Kabupaten Padang Pariaman. 4. Menganalisis Peta dengan kawasan strategis. 5. Melakukan desain Akhir Layout.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS. a. Mengimpor data yang diperoleh, dan lakukan editing terhadap data sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta. 1) Akuntabel Penginstallan aplikasi ArcGIS sudah selesai, data aktual yang lengkap dari OPD terkait diperoleh, saya akan bertanggung jawab melaksanakan tugas membuat peta dengan cermat. Melakukan pengimporan data dan editing sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta. 2) Kompeten Pengimporan data dan editing ini akan saya laksanakan dengan sebaik mungkin, saat terjadi kendala saya akan berusaha untuk bertanya kepada yang ahli dalam pembuatan peta, ataupun mencari referensi melalui internet. 3) Loyal Saya akan menjaga data dan informasi yang diperoleh sebaik mungkin	

dalam melakukan pengimporan agar hasilnya akurat dan aktual sehingga bermanfaat untuk bidang fisik dan prasarana.

b. Melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan strategis Kab. Padang Pariaman

1) Akuntabel

Kawasan Strategis yang sudah diimpor dari laporan Rencana Tata Ruang Wilayah DPUPR, saya akan **bertanggung jawab** melakukan analisis dengan cermat. Memperhatikan kawasan yang menjadi prioritas kabupaten saat ini.

2) Kompeten

Analisis kawasan strategis terhadap kondisi aktual jalan dan jembatan kabupaten padang pariaman saya laksanakan dengan **sebaik mungkin**, saat terjadi kendala saya akan berusaha untuk bertanya kepada senior atau mentor, ataupun mencari referensi melalui internet.

3) Adaptif

Berusaha mencari **referensi dari internet** seperti dari aplikasi ChatGPT bagaimana cara menganalisis kawasan strategis terhadap kondisi aktual jalan dan jembatan yang telah dibuat.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

a. Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan dan Jembatan serta Kawasan Strategis.

Dalam pelaksanaan kegiatan impor data kondisi jalan aktual ke aplikasi ArcGIS digunakan beberapa teknik, yaitu teknik persiapan data untuk menyesuaikan format, sistem koordinat, dan atribut data agar sesuai dengan standar ArcGIS. Setelah melakukan download data penunjang berupa batas administrasi dari website Ina-Geoportal dalam format shp, saya akan melakukan pengeditan sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta di lokasi Kabupaten Padang Pariaman.

1) Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan

Gambar

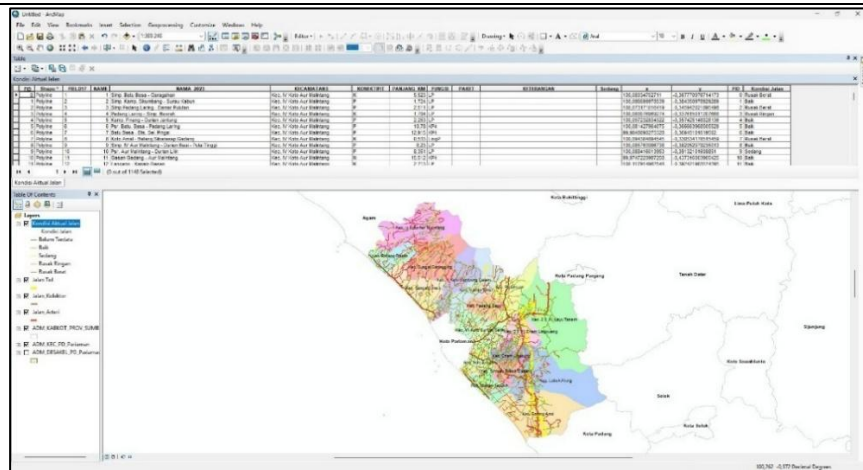
Pengambilan data Jalan Tol Kab. Padang Pariaman dari Google Earth Pro dengan format KML

Gambar

Pembuatan Layer Jalan Arteri, Jalan kolektor dan Penambahan layer Jalan Tol Kab. Padang Pariaman

Gambar

Penyortiran file excell hasil survey kondisi Jembatan dari dinas PUPR



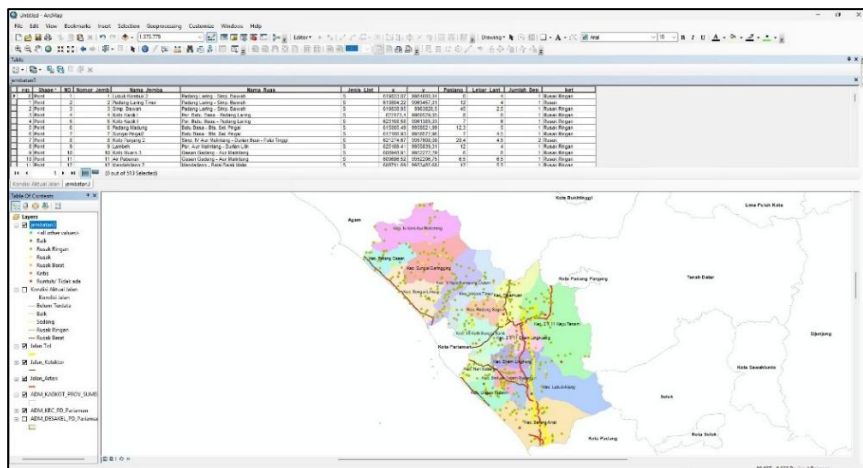
Gambar

Menggabungkan dan Pembuatan Layer dari Data Survey Kondisi Aktual Jalan dari DPUPR

- 2) Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jembatan.

Gambar

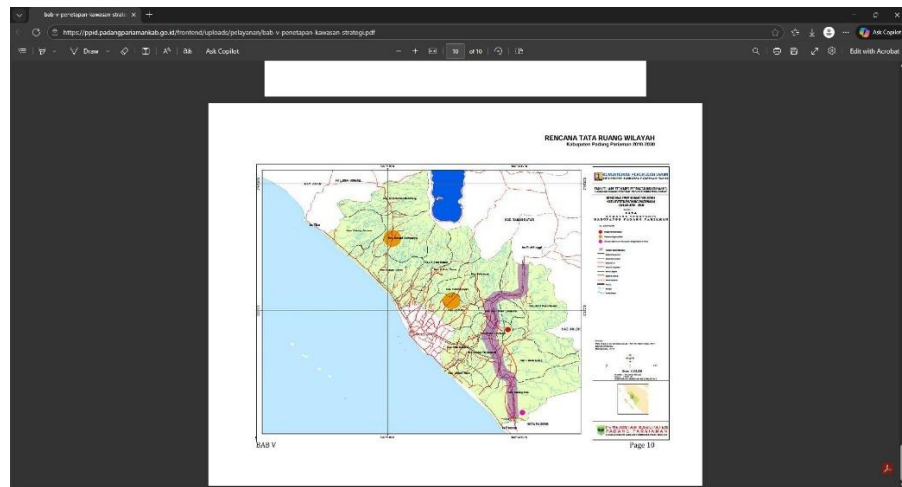
Penyortiran file excell hasil survey kondisi Jembatan dari dinas PUPR



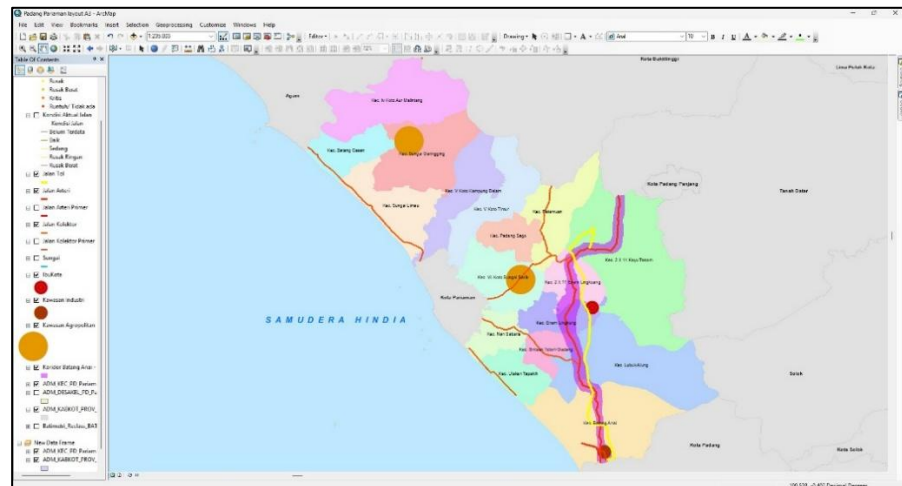
Gambar

Menggabungkan dan Pembuatan Layer dari Data Survey Kondisi Aktual Jembatan dari DPUPR

- 3) Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kawasan strategis Kabupaten Padang Pariaman.



Gambar
Laporan Dari Rencana Tata Ruang Wilayah tentang kawasan strategis



Gambar
Hasil pengimporan kawasan strategis ke Aplikasi ArcGIS

- b. Melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan strategis Kab. Padang Pariaman

Meliputi penerapan beberapa metode analisis spasial di ArcGIS, yaitu teknik overlay untuk menggabungkan data kondisi jalan dan jembatan dengan peta kawasan strategis guna melihat hubungan spasialnya, buffering untuk membuat zona penyangga di sekitar jaringan jalan agar diketahui tingkat keterjangkauan kawasan strategis terhadap infrastruktur jalan, spatial query untuk memilih fitur jalan atau jembatan yang berada di dalam atau dekat kawasan strategis, serta klasifikasi dan simbolisasi tematik untuk menampilkan kondisi jalan dengan warna berbeda sesuai tingkat kerusakan atau fungsinya

pariaman ini, data yang dibutuhkan dari dinas PUPR yaitu data hasil survey berupa Excell yang berisi nama, titik koordinat dan kondisi. Data inilah yg akan diimpor ke dalam ArcGIS dan menjadi informasi spasial berupa peta. Kawasan strategis Kabupaten Padang Pariaman akan dimasukkan kedalam peta ArcGIS dimana data yang diperoleh dari Dinas PU berupa laporan kawasan strategis dari bidang tata ruang juga dibantu pengambilan dari *Google Earth Pro* yang disimpan dalam format KML dan diimpor ke aplikasi ArcGIS, ini yang akan membantu nantinya dalam menganalisis prioritas perencanaan pembangunan jalan dan jembatan di Kabupaten Padang Pariaman.

- b. Melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan strategis Kab. Padang Pariaman.

Pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025, Dalam kegiatan melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan Strategis Kabupaten Padang Pariaman melakukan analisis spasial, seperti *overlay* untuk melihat keterkaitan antara jaringan jalan dan kawasan strategis, *buffering* untuk menentukan tingkat keterjangkauan akses jalan terhadap kawasan, serta *spatial query* untuk mengidentifikasi infrastruktur yang mendukung atau belum mendukung kawasan strategis. Setelah itu, dilakukan klasifikasi dan simbolisasi tematik agar kondisi jalan dan jembatan dapat divisualisasikan secara jelas berdasarkan tingkat kerusakan atau fungsinya. Proses diakhiri dengan penyusunan interpretasi hasil analisis dan penyajian peta tematik.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Mengimpor data dan melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan serta kawasan strategis. Pada kegiatan ini perlunya pengetahuan tentang langkah-langkah dan teknik dalam pengimporan dan editing pada aplikasi ArcGIS. Hal ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Dan melakukan analisis peta kondisi jalan dan jembatan terhadap Kawasan strategis Kab. Padang Pariaman maka hasil analisis berpotensi tidak akurat, tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak bermanfaat bagi perencanaan pembangunan. Kurangnya sikap kompeten, akuntabel, dan kolaboratif dapat menyebabkan kesalahan data, lemahnya koordinasi antarbidang, serta menurunnya efektivitas dan

kepercayaan publik terhadap instansi sebagai lembaga perencana pembangunan daerah.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Mengimpor data, melakukan editing terhadap data sesuai kebutuhan, serta analisis terhadap kawasan strategis. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK maka akan menurunnya kualitas kinerja dan profesionalisme instansi. Hasil peta kondisi jalan yang tidak akurat dapat menghambat proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan program pembangunan.

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKA YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	
		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



**Gambar
Bimbingan dengan Coach**

Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mengkespor peta disimpan hasil dalam format JPEG/PDF. 2. Konsultasi dengan mentor terkait hasil. 3. Mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan 3 : Melakukan pembuatan peta dengan data dan informasi pendukung yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi ArcGIS. a. Mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF. 1) Akuntabel Setelah layout dan desain akhir dari peta yang saya buat selesai, saya akan bertanggung jawab melakukan ekspor peta dengan memperhatikan jenis ukuran peta yang akan di printout dan resolusi yang digunakan. 2) Kompeten Memperhatikan setiap menu ekspor peta terhadap kondisi aktual jalan dan jembatan kabupaten padang pariaman saya laksanakan dengan sebaik mungkin, saat terjadi kendala saya akan berusaha untuk bertanya kepada senior atau mentor, ataupun mencari referensi melalui internet. 3) Adaptif Berusaha mencari referensi dari internet seperti dari aplikasi ChatGPT bagaimana pengisian menu ekspor ke format JPEG/PDF terhadap kondisi aktual jalan dan jembatan yang telah dibuat. b. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan. 1) Akuntabel Setelah selesai mengekspor peta ke format PDF dan mengirimkan file	

kepada mentor, saya akan menemui mentor untuk bimbingan **menyampaikan hasil** file PDF peta yang sudah diselesaikan, sebelumnya saya akan menanyakan kesediaan waktu agar tidak mengganggu aktifitas mentor lainnya.

2) Kompeten

Sebelum bertemu dengan mentor untuk konsultasi, saya akan **mempersiapkan bahan dan materi** terlebih dahulu sebagai informasi pendukung saat diskusi dengan mentor.

3) Harmonis

Mentor menyambut baik saat saya akan melakukan konsultasi, selama konsultasi saya akan menciptakan suasana kondusif agar konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan **menghargai pendapat** mentor saat memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya kedepannya.

4) Kolaboratif

Atas saran dan masukan dari mentor saya akan menerimanya secara terbuka, dan kegiatan konsultasi ini akan berjalan dengan baik karena adanya **kerja sama** dengan mentor.

5) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

c. Mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

1) Berorientasi pelayanan

Fasilitasi dari DPUPR dalam printout peta yang telah diselesaikan dan file yang diserahkan dengan menjaga kualitas terbaik dan penyajian yang rapi agar mudah dipahami oleh pimpinan dan pengguna data.

2) Akuntabel

Saya berusaha memberi hasil maksimal dalam pembuatan setiap peta agar setak hasil dapat dipertanggungjawabkan nantinya.

3) Adaptif

Berusaha mencari **referensi dari internet** seperti dari aplikasi ChatGPT bagaimana baiknya hasil cetak kondisi aktual jalan dan jembatan yang telah

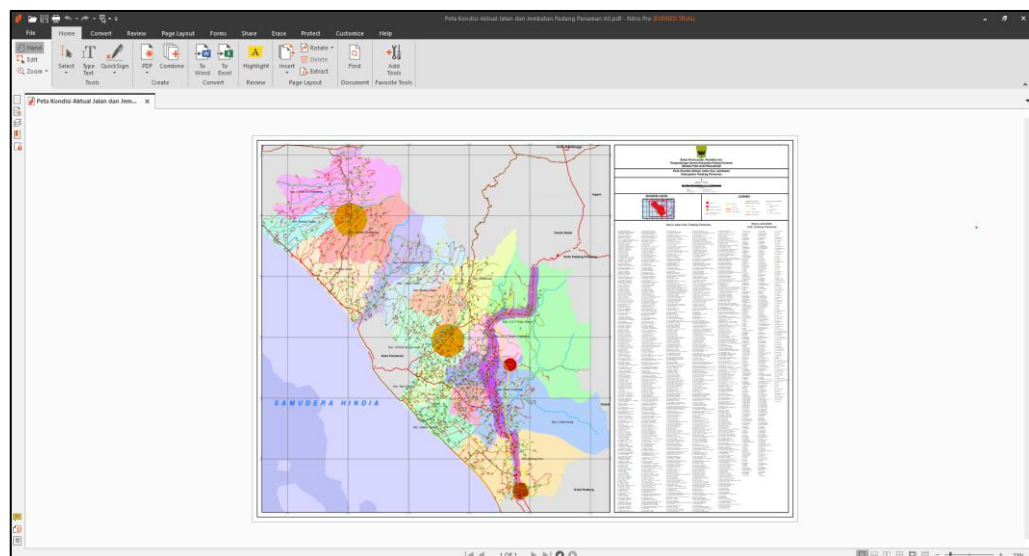
dibuat. Menyesuaikan format cetak dan ukuran kertas sesuai kebutuhan pengguna.

4) Loyal

Saya akan **menjaga data dan informasi** yang diberikan sebaik mungkin dalam melakukan printout agar hasilnya akurat dan aktual sehingga bermanfaat untuk bidang fisik dan prasarana.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

- a. Mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF. Dalam kegiatan mengeksport peta yang telah diselesaikan, digunakan beberapa teknik agar hasil peta memiliki kualitas tampilan yang baik dan siap digunakan. Tahapan diawali dengan teknik persiapan layout untuk menata elemen peta seperti judul, legenda, skala, dan arah utara agar tampil proporsional. Selanjutnya diterapkan teknik pengaturan resolusi dan ukuran kertas guna menyesuaikan kualitas dan dimensi hasil peta. Proses ekspor dilakukan dengan teknik ekspor file melalui menu *Export Map* untuk menyimpan hasil dalam format JPEG atau PDF sesuai kebutuhan. Tahap akhir dilakukan teknik verifikasi hasil ekspor untuk memastikan kualitas visual, keterbacaan elemen, serta kesesuaian skala peta. Melalui penerapan teknik-teknik tersebut, diperoleh hasil peta yang informatif, berkualitas, dan siap digunakan dalam pelaporan serta dokumentasi kegiatan.



Gambar

Hasil Pengeksporan dengan Ukuran A3 dan A0 Format PDF



Gambar

Pengiriman File PDF Peta kepada Mentor

- b. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan.

Dalam pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan, digunakan beberapa teknik, antara lain teknik persiapan untuk menyiapkan bahan konsultasi berupa hasil peta dan data pendukung, serta menyusun daftar pertanyaan yang akan dibahas. Selanjutnya diterapkan teknik komunikasi dua arah agar terjadi interaksi timbal balik dalam penyampaian hasil dan penerimaan masukan. Konsultasi juga menggunakan teknik diskusi teknis untuk membahas aspek akurasi data, simbolisasi, dan kesesuaian elemen peta dengan standar instansi. Hasil seluruh pembahasan didokumentasikan melalui teknik dokumentasi hasil konsultasi sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan peta. Melalui penerapan teknik-teknik tersebut, kegiatan konsultasi berjalan efektif dan menghasilkan peta yang lebih akurat serta sesuai dengan kebutuhan organisasi.



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / informasi dan yg akan kita dapatkan kondisi dengan data BRT - Bagaimana input ke BRT - Bagaimana output BRT - Bagaimana input ke BRT	Penyusunan Data	
2.	19/10/2025	- Letakan Bimbingan dan dengan info - Bagaimana kondisi BRT dengan info data - Bagaimana info yang akan kita dapatkan dari BRT - Bagaimana info yang akan kita dapatkan dari BRT	Penyusunan Data dan penyusunan data BRT	
3.	25/10/2025	- Sesuaikan lagi dengan file BRT yang akan kita gunakan - Bagaimana kondisi BRT dengan info data - Bagaimana info yang akan kita dapatkan dari BRT - Bagaimana info yang akan kita dapatkan dari BRT	Penyusunan Data dan penyusunan data BRT	

Gambar
Catatan Konsultasi dengan Mentor

c. Mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Dalam kegiatan mencetak peta kondisi jalan dan jembatan Kabupaten Padang Pariaman, digunakan beberapa teknik untuk menghasilkan cetakan yang berkualitas. Tahapan diawali dengan teknik persiapan file cetak untuk memastikan seluruh elemen peta seperti judul, legenda, dan skala telah tertata dengan baik. Selanjutnya diterapkan teknik pengaturan ukuran dan resolusi agar hasil cetak sesuai dengan kebutuhan tampilan dan standar kualitas. Proses pencetakan dilakukan menggunakan printer warna berukuran besar melalui teknik pencetakan yang disesuaikan dengan format file peta. Setelah pencetakan selesai, dilakukan teknik verifikasi hasil cetak guna memastikan warna, teks, dan simbolisasi terbaca dengan jelas serta tidak ada bagian yang terpotong. Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, diperoleh hasil cetak peta yang informatif, akurat, dan layak digunakan untuk pelaporan serta dokumentasi kegiatan.



Gambar
Mencetak/ print out peta ditempat Fotocopy

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- a. Mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF.

Pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2025, Setelah layout selesai dan dirasa sudah sesuai dengan informasi penyampain peta yaitu kondisi aktual jalan dan jembatan dengan kawasan strategis kabupaten padang pariaman selanjutnya dilakukan pengeksporan dengan menu *Export Map* untuk menyimpan hasil dalam format JPEG atau PDF sesuai kebutuhan. Pengaturan resolusi dan ukuran kertas guna menyesuaikan kualitas dan dimensi hasil peta. Setelah proses ekspor selesai, saya menyampaikan kepada mentor dengan mengirimkan file PDF.

- b. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta kondisi jalan dan jembatan yang telah diselesaikan.

Pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025, langkah selanjutnya setelah memperoleh data pendukung dalam pengerjaan peta, saya menunggu bapak Dian Yuhendri, S.T., M.Eng. selaku mentor saya didepan ruangnya. Lalu tidak lama kemudian beliau datang, saya menyapa dan beliau menyuruh saya untuk ikut memasuki ruangan. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk berkonsultasi terkait file PDF peta kondisi aktual jalan dan jembatan yang sudah saya kirimkan. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya dengan pikiran terbuka menerima masukan dan saran dari mentor selama berdiskusi. Tidak lupa, saya juga mencatat saran dan masukan dari mentor agar pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang saya buat nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai arahan dari mentor, dan tentunya saya bertanggung jawab dengan kegiatan yang saya lakukan selama aktualisasi ini.

- c. Mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2025, langkah selanjutnya setelah memperoleh persetujuan mentor dengan hasil konsultasi. Maka dilakukan proses pencetakan dengan membawa file PDF ke tempat pencetakan. Printout dilakukan menggunakan printer warna berukuran besar yaitu melalui teknik pencetakan yang disesuaikan dengan format file peta yaitu ukura A3 dan A0.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Kegiatan pertama pada minggu keempat aktualisasi adalah mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF. Pada kegiatan ini perlunya pengetahuan tentang langkah-langkah dan teknik dalam pengimporan dalam format JPEG/PDF pada aplikasi ArcGIS terutama dalam penyesuaian layout dan kualitas peta yang akan dieskpor. Hal ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Selanjutnya Kegiatan kedua pada minggu keempat aktualisasi adalah melapor kepada mentor mengenai kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini dalam melapor dan bertemu untuk bimbingan dengan mentor mendukung pencapaian misi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda. Hal ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu mewujudkan tata kelola pemerintah yang berkualitas dan berintegritas. Selanjutnya Kegiatan ketiga pada minggu keempat aktualisasi adalah Mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman. Dalam hal ini akan difasilitasi oleh DPUPR dalam melakukan *printout* terhadap file peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual dengan kawasan strategis mendukung pencapaian misi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berintegritas.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**a. Dampak terhadap satuan kerja**

Mengkespor peta yang sudah diselesaikan disimpan hasil dalam format JPEG/PDF jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK maka akan menurunnya kualitas kinerja dan profesionalisme instansi. Hasil peta kondisi jalan yang tidak akurat dapat menghambat proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan program pembangunan. Selanjutnya dalam konsultasi dengan mentor jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini mentor akan merasa tidak dihargai dan bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi, sehingga nantinya tidak ada terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan harmonis antara saya dan mentor dalam menyelesaikan aktualisasi ini. Selanjutnya untuk kegiatan ketiga mencetak/ print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman koordinasi dengan bidang dan OPD terkait juga

sangat perlu dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK. Disini perlunya sikap saya untuk menghargai serta menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan sopan, maka akan terciptanya kerja sama dalam membantu menyelesaikan aktualisasi yang saya buat yang nantinya juga bermanfaat untuk perencanaan dibidang fisik dan prasarana dalam menentukan prioritas pembangunan.

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi / kelompok data yg data perlu - Persiapkan koordinasi dengan dinas PUPR - kumpulkan informasi tambahan melalui internet sebelum koordinasi ke dinas PUPR	Pengumpulan Data	
2.	13/10/2025	- lakukan pengamatan data dengan teliti - Perkirakan koordinat Peta dengan hasil diukur - Detakan peta agar presentase dan mudah di pahami - Informasi yang di sampaikan dalam peta jelas	Peta konversi jalan dan jembatan dalam bentuk Pdf	
3.	29/10/2025	- Sesuaikan layout dengan Ukuran A0 - legenda pada peta sesuai nama jalan dan jembatan - berikan label nomor pada jalan	File Pdf layout ukuran A0	



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKA YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusaan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	
		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



Gambar
Bimbingan dengan Coach

Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melakukan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November sampai dengan 7 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Penyerahan Hasil Print Out Peta. 2. Menyusun draft review. 3. Melakukan wawancara terhadap peta, kepada Bidang Fisik dan Prasarana. 4. Konsultasi dengan mentor hasil Akhir Kegiatan Pembuatan Peta.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan 4 : Melakukan Evaluasi. a. Menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana. 1) Berorientasi pelayanan Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan ucapan terimakasih untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan bahasa yang baik dan sopan . 2) Akuntabel Sebelum menyerahkan peta yang telah dibuat saya bertanggung jawab memastikan bahwa peta yang diserahkan merupakan hasil kerja yang valid, dan sesuai dengan data yang digunakan saat proses pembuatan. 3) Loyal Saya berkoordinasi dalam menyerahkan hasil peta dengan pihak Bidang Fisik dan Prasarana secara baik untuk memastikan hasil kerja dapat dimanfaatkan secara optimal. b. Melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman. 1) Akuntabel Saya akan mencatat hasil pengecekan dan dibuat berdasarkan fakta dan temuan yang jelas, tanpa menutupi kekurangan ataupun melebih-lebihkan hasil kerja, sehingga proses evaluasi berjalan jujur dan terbuka.	

2) Kompeten

Melalui kegiatan ini, saya berupaya mengasah kemampuan analisis dan memperbaiki kesalahan untuk menghasilkan peta yang lebih akurat dan bermanfaat bagi instansi.

4) Loyal

Kegiatan pengecekan dan penyusunan draft review dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya instansi dalam menyediakan data dan informasi yang akurat untuk perencanaan pembangunan daerah.

c. Melakukan wawancara terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

1) Berorientasi pelayanan

saya melakukan wawancara dengan sikap ramah, sopan, dan terbuka untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber demi menghasilkan peta yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat dan instansi.

2) Akuntabel

Setiap hasil percakapan, data, dan masukan dari narasumber dicatat atau direkam dengan baik agar dapat ditelusuri kembali jika diperlukan untuk verifikasi atau pertanggungjawaban..

3) Kompeten

saya menggunakan hasil wawancara sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk meningkatkan ketelitian serta efektivitas kegiatan pemetaan berikutnya.

4) Harmonis

Dalam proses wawancara, saya mendengarkan dengan empati serta menghargai masukan dari narasumber tanpa menyela atau menghakimi, menunjukkan sikap saling menghormati.

5) Kolaboratif

Saya berkomunikasi dan berbagi peran dengan rekan kerja agar proses pengumpulan data berjalan lebih efisien, saling mendukung, dan menghasilkan hasil kerja yang lebih baik.

d. Melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman yang diperoleh kepada mentor.

1) Harmonis

Mentor menyambut baik saat saya akan melakukan konsultasi, selama konsultasi saya akan menciptakan suasana kondusif agar konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan **menghargai pendapat** mentor saat memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya kedepannya.

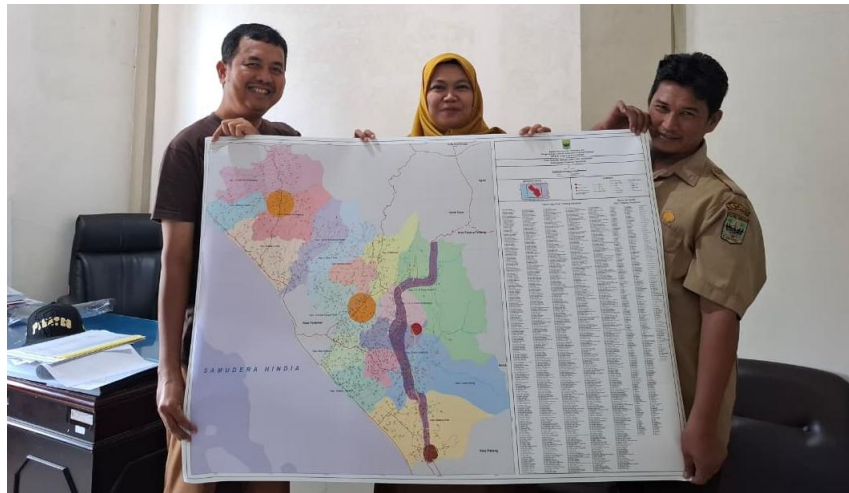
2) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

- a. Menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana.

Tahapannya dimulai dengan mengecek kembali kelengkapan dokumen dan kualitas peta cetak, memastikan bahwa setiap peta telah diberi judul, skala, legenda, dan sumber data yang jelas. Selanjutnya dilakukan pembuatan surat pengantar resmi sebagai bukti administrasi penyerahan hasil kerja. Setelah itu, dilakukan koordinasi dan komunikasi langsung dengan pihak Bidang Fisik dan Prasarana untuk menjadwalkan waktu penyerahan dan memastikan dokumen diterima oleh pihak yang berwenang.



Gambar

Serah terima Peta Kondisi Aktual Jalan dan Jembatan bersama Bidang Fisik dan Prasarana

- b. Melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Proses dimulai dengan melakukan verifikasi data spasial dan atribut, yaitu memeriksa ketepatan posisi jaringan jalan dan jembatan, memastikan simbol, skala, legenda, serta label nama lokasi sudah sesuai dengan standar kartografi. Selanjutnya dilakukan analisis ulang (cross-check) terhadap hasil overlay dan klasifikasi kondisi jalan untuk memastikan tidak ada data yang tertukar atau hilang. Tahap berikutnya adalah menyusun draft review, yang berisi catatan hasil pengecekan, koreksi yang perlu dilakukan, serta saran penyempurnaan dari sisi tampilan maupun analisis. Draft ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh rekan kerja atau atasan yang akan memberikan validasi akhir



Gambar

Melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review terhadap peta kondisi jalan dan jembatan

- c. Melakukan wawancara terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Proses dimulai dengan melakukan verifikasi data spasial dan atribut, yaitu memeriksa ketepatan posisi jaringan jalan dan jembatan, memastikan simbol, skala, legenda, serta label nama lokasi sudah sesuai dengan standar kartografi. Selanjutnya dilakukan analisis ulang (cross-check) terhadap hasil overlay dan klasifikasi kondisi jalan untuk memastikan tidak ada data yang tertukar atau hilang. Tahap berikutnya adalah menyusun draft review, yang berisi catatan hasil pengecekan, koreksi yang perlu dilakukan, serta saran penyempurnaan dari sisi tampilan maupun analisis. Draft ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh rekan kerja atau atasan yang akan memberikan validasi akhir.



Gambar

Review Peta bersama Bidang Fisik dan Prasarana

- d. Melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman yang diperoleh kepada mentor.

Proses diawali dengan menyusun laporan hasil review yang berisi ringkasan temuan, perbaikan yang telah dilakukan, dan rekomendasi penyempurnaan peta. Laporan disusun secara runtut, mencakup tujuan, metode analisis, hasil koreksi, serta dokumentasi visual peta sebelum dan sesudah direvisi. Setelah itu dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan mentor untuk menjadwalkan waktu pelaporan.



Gambar

Konsultasi dengan Mentor

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
4.	06/11-2025	- Berdiskusi dan mengulas kembali peta yg di revisi untuk peta yg ke-2 - Siapkan hasil kerja / file dengan map yg sudah di koreksi dan di kumpulkan saat di kumpulkan		
5.				
6.				

Gambar

Catatan Konsultasi dengan Mentor

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- a. Menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana.

Pada hari Senin tanggal 03 November 2025, Setelah printout dari peta ukuran A3 dan A0 selesai. Deskripsi proses kegiatan ini diawali dengan mengecek kelengkapan hasil cetak peta, kemudian menyusun surat pengantar resmi, melakukan koordinasi dengan Bidang Fisik dan Prasarana, menyerahkan hasil secara langsung kepada pihak berwenang, dan menutup dengan pembuatan serta pengarsipan bukti serah terima.

- b. Melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Pada hari Selasa tanggal 04 November 2025, Setelah menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana. Selanjutnya memeriksa setiap elemen peta, seperti judul, legenda, skala, simbol, warna, dan label agar konsisten serta mudah dipahami. Setelah itu dilakukan verifikasi data spasial dan atribut, yaitu memeriksa apakah lokasi, panjang, dan kondisi jalan maupun jembatan telah sesuai dengan data aktual yang diperoleh dari instansi terkait. Selanjutnya dilakukan analisis ulang secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian pada hasil overlay dan klasifikasi kondisi jalan. Hasil pengecekan tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk draft review, berisi catatan koreksi, saran perbaikan, serta rekomendasi penyempurnaan tampilan maupun isi peta. Draft ini disusun secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh mentor atau pihak yang akan memvalidasi hasil akhir.

- c. Melakukan wawancara terhadap peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Pada hari Rabu tanggal 05 November 2025, Setelah melakukan pengecekan kembali dengan menyusun draft review Langkah berikutnya adalah menentukan narasumber yang relevan, seperti staf dari Bidang Fisik dan Prasarana, Dinas PUPR, atau pihak lain yang memahami kondisi jalan dan jembatan di lapangan. Setelah jadwal disepakati, pegawai melakukan wawancara secara langsung atau melalui pertemuan langsung, dengan menunjukkan peta hasil analisis dan menanyakan klarifikasi terhadap bagian yang masih diragukan, seperti kondisi aktual jalan, status jembatan, atau perubahan jaringan jalan terbaru. Selama wawancara, dilakukan pencatatan hasil diskusi dan masukan narasumber secara sistematis untuk menjadi bahan perbaikan peta. Setelah wawancara selesai, pegawai menyusun ringkasan hasil wawancara yang berisi temuan

penting, koreksi, serta rekomendasi dari narasumber, kemudian menyimpulkannya sebagai dasar penyempurnaan data spasial dan laporan akhir.

- d. Melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman yang diperoleh kepada mentor

Pada hari Kamis tanggal 06 November 2025, langkah selanjutnya setelah melakukan wawancara, saya menunggu bapak Dian Yuhendri, S.T., M.Eng. selaku mentor saya didepan ruangnya. Lalu tidak lama kemudian beliau datang, saya menyapa dan beliau menyuruh saya untuk ikut memasuki ruangan. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk berkonsultasi terkait file Hasil wawancara review terhadap peta yang sudah dilaksanakan. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya dengan pikiran terbuka menerima masukan dan saran dari mentor selama berdiskusi. Tidak lupa, saya juga mencatat saran dan masukan dari mentor agar pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang saya buat nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai arahan dari mentor, dan tentunya saya bertanggung jawab dengan kegiatan yang saya lakukan selama aktualisasi ini.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Kegiatan pertama diminggu kelima adalah menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana dengan sikap membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai serta menjelaskan dan memberi informasi yang akurat saat ditanya oleh penerima ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu mewujudkan tata kelola pemerintah yang berkualitas dan berintegritas serta terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda. Selanjutnya kegiatan kedua diminggu kelima adalah melakukan pengecekan ulang terhadap peta yang hasil pengecekan tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk draft review, berisi catatan koreksi, saran perbaikan, serta rekomendasi penyempurnaan tampilan maupun isi peta. Pada kegiatan ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu mewujudkan tata kelola pemerintah yang berkualitas dan berintegritas. Kegiatan ketiga dan keempat pada minggu kelima aktualisasi adalah Melakukan wawancara terhadap peta kondisi jalan dan

jembatan Kab. Padang Pariaman dan Melaporkan hasil review peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman yang diperoleh kepada mentor untuk konsultasi terakhir terkait peta yang dibuat ini mendukung pencapaian misi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Menyerahkan hasil print out peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman ke Bidang Fisik dan Prasarana jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini rekan kerja bidang akan merasa tidak dihargai dan bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi, sehingga nantinya tidak ada terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan harmonis antara saya dan rekan kerja dalam menyelesaikan aktualisasi ini. Selanjutnya untuk kegiatan kekedua melakukan penjecekan ulang terhadap peta juga sangat perlu dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK seperti halnya melakukan review. Disini perlunya sikap saya untuk menghargai serta menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan sopan, maka akan terciptanya kerja sama dalam membantu menyelesaikan aktualisasi yang saya buat yang nantinya juga bermanfaat untuk perencanaan dibidang fisik dan prasarana dalam menentukan prioritas pembangunan. Selanjutnya dalam konsultasi dengan mentor jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini mentor akan merasa tidak dihargai dan bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi, sehingga nantinya tidak ada terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan harmonis antara saya dan mentor dalam menyelesaikan aktualisasi ini

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T			
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor	
4.	06/11-2025	- Perhatikan dan tingkatkan kualitas peta yg dibuat untuk peta-peta kedepannya - Simpan hasil kerja / File dengan rapi dan mudah ditemukan saat dibutuhkan.			



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	

		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



**Gambar
Bimbingan dengan Coach**

Laporan Mingguan Minggu Ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November sampai dengan 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan 2. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan 1 : Pembuatan laporan Pelaksanaan Kegiatan a. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman. 1) Akuntabel Setelah menyelesaikan pembuatan peta sebagai output dari aktualisasi, saya akan Bertanggung Jawab menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini sesuai arahan coach. 2) Kompeten Melalui kegiatan ini, saya akan berupaya menyelesaikan laporan sebaik mungkin, dengan cermat dan teliti. b. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor. 1) Akuntabel Setelah menyelesaikan laporan dan mengirimkan softcopy melalui WA, saya akan bertemu dengan mentor tepat waktu sesuai dengan jadwal, agar mentor tidak menunggu dan tidak mengganggu aktifitas mentor lainnya. 2) Kompeten Sebelum bertemu dengan mentor untuk konsultasi, saya akan mempersiapkan bahan dan materi terlebih dahulu sebagai informasi pendukung saat diskusi dengan mentor. 3) Harmonis Mentor menyambut baik saat saya akan melakukan konsultasi, selama konsultasi saya akan menciptakan suasana kondusif agar konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Saya juga akan menghargai pendapat	

mentor saat memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya.

4) Berorientasi pelayanan

Memberikan sapaan terlebih dahulu kepada mentor sebelum memasuki ruangan dan **ucapan terimakasih** untuk kesempatan yang sudah diberikan dengan **bahasa yang baik dan sopan**.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence.

- a. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Teknik yang digunakan dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kabupaten Padang Pariaman meliputi teknik pengumpulan data untuk menghimpun seluruh informasi spasial, atribut, dan dokumentasi kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data untuk menilai ketepatan, kelengkapan, serta konsistensi hasil peta. Laporan disusun menggunakan teknik penulisan deskriptif yang menjelaskan proses pelaksanaan secara jelas dan runtut, serta teknik dokumentasi untuk menyertakan foto, bukti koordinasi, dan hasil print out peta sebagai pendukung akuntabilitas. Penyusunan mengikuti teknik struktur laporan yang sistematis agar mudah dipahami, kemudian diperkuat dengan teknik evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.



Gambar
Membuat laporan pelaksanaan kegiatan

b. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Teknik yang digunakan adalah komunikasi dua arah antara peserta dan mentor, merupakan salah satu pendekatan penting dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor. Teknik ini menekankan adanya interaksi timbal balik antara peserta dan mentor, di mana kedua belah pihak saling bertukar informasi, pendapat, dan gagasan secara terbuka. Dalam penerapannya, peserta tidak hanya menerima arahan, tetapi juga aktif menyampaikan pandangan, kendala, serta kemajuan kegiatan yang dilakukan. Komunikasi dilakukan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan berfokus pada inti permasalahan agar pembahasan menjadi efektif dan efisien. Melalui teknik ini, tercipta suasana konsultasi yang interaktif, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta arahan yang tepat dari mentor untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.



Gambar

Konsultasi dengan Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	06/10/2025	- Identifikasi /keterampilan data yg didapat dari - Penjelasan koordinasi dengan dinas PUP - Pengumpulan informasi tambahan melalui internet sebelum koordinasi ke dinas PUP	Pengumpulan Data	
2.	13/10/2025	- Melakukan pengamatan dan dengan telah - Berkoordinasi koordinasi PUP dengan hasil di - Dalam pen. agar proses yang dan lebih di PUP - Informasi yang di sampaikan dalam pen. field	Pem. kemeter jalan dan jembatan dalam bentuk PDF	
3.				

Gambar

Catatan Konsultasi dengan Mentor

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman.

Pada hari Senin sampai Kamis tanggal 10 sampai 13 November 2025, Proses pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan

seluruh data dan dokumen pendukung yang digunakan selama proses pembuatan peta, seperti data spasial jaringan jalan dan jembatan, data atribut kondisi dari OPD teknis, foto kegiatan, catatan koordinasi, serta hasil print out peta. Setelah seluruh bahan terkumpul, dilakukan analisis terhadap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, mencakup metode pengolahan data, proses editing peta di ArcGIS, hasil review, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan. Selanjutnya, laporan disusun secara deskriptif dan sistematis dengan menguraikan latar belakang kegiatan, tujuan, dasar pelaksanaan, waktu dan lokasi kegiatan, metode yang digunakan, tahapan teknis pembuatan peta, hasil akhir dalam bentuk peta kondisi jalan dan jembatan, serta temuan penting yang diperoleh selama proses kerja. Dokumen laporan juga dilengkapi dengan lampiran berupa foto, screenshot peta, dan bukti koordinasi untuk memperkuat akuntabilitas. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk menilai capaian kegiatan, kesesuaian hasil dengan kebutuhan Bidang Fisik dan Prasarana, serta efektivitas proses yang telah dilakukan. Laporan kemudian direview kembali untuk memastikan isinya lengkap, jelas, dan telah memenuhi standar pelaporan sebelum akhirnya diserahkan kepada atasan atau unit kerja terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

b. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor.

Pada hari Jumat tanggal 14 November 2025, langkah selanjutnya setelah melakukan wawancara, saya menunggu bapak Dian Yuhendri, S.T., M.Eng. selaku mentor saya didepan ruangnya. Lalu tidak lama kemudian beliau datang, saya menyapa dan beliau menyuruh saya untuk ikut memasuki ruangan. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk melaporkan dan berdiskusi tentang laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang sudah diselesaikan. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya dengan pikiran terbuka menerima masukan dan saran dari mentor selama berdiskusi. Tidak lupa, saya juga mencatat saran dan masukan dari mentor agar pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang saya buat nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai arahan dari mentor, dan tentunya saya bertanggung jawab dengan kegiatan yang saya lakukan selama aktualisasi ini.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi.

Kegiatan pertama pada minggu ini adalah Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kab. Padang Pariaman. Dalam hal ini perlunya memperhatikan setiap proses dan urutan dalam menyelesaikan laporan sesuai dengan aturan yang telah diberikan coach. Kegiatan ini dapat mendukung pencapaian misi Bapelitbangda yaitu mewujudkan tata kelola pemerintah yang berkualitas dan berintegritas. Selanjutnya pada kegiatan kedua pada minggu kelima adalah konsultasi kepada mentor mengenai laporan pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini dalam konsultasi dan bertemu dengan mentor melaporkan selesainya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi mendukung pencapaian misi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis antara sesama rekan kerja di Bapelitbangda.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**a. Dampak terhadap satuan kerja**

Jika pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan Kabupaten Padang Pariaman tidak mencerminkan nilai BerAKHLAK, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak akurat, tidak lengkap, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kurangnya ketelitian dan tanggung jawab membuat isi laporan menjadi asal-asalan, sulit dipahami, serta tidak memenuhi kebutuhan Bidang Fisik dan Prasarana. Selanjutnya Konsultasi dengan mentor jika tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka disini mentor akan merasa tidak dihargai dan bisa terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi, sehingga nantinya tidak ada terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dan harmonis antara saya dan mentor dalam menyelesaikan aktualisasi ini.

b. Dampak terhadap masyarakat

Dalam mewujudkan pemanfaatan aktualisasi ini, dimana yang saya lakukan adalah pembuatan peta kondisi jalan dan jembatan yang aktual. hal ini sangat membantu dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini yang jika tidak berdasarkan pada nilai dasar BerAKHLAK, maka masyarakat tidak akan bisa segera merasakan dampak pembangunan secara tepat. Nantinya akan berhubungan dengan

meningkatkan ekonomi masyarakat dan tidak menjadikan pembangunan yang lebih maju dan merata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: RISKY YULIA, S.T		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KAB. PADANG PARIAMAN		
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
4.	06/11 - 2025	- Perbaiki dan tingkatkan kualitas peta yg dibuat untuk peta-peta kedepan - Simpan hasil karya / File dengan rapi dan mudah ditemukan saat dibutuhkan.		



Gambar
Konsultasi dengan Mentor

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: RISKA YULIA, S.T.			
Satuan Kerja		: PEMERINTAHAN KAB. PADANG PARIAMAN			
Tempat Aktualisasi		: BAPELITBANGDA BIDANG FISIK DAN PRASARANA			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	24-11-2025	Bab II tambahkan rumusaan isu.	Penambahan Rumusan isu	Bimbingan Langsung	
		Rekap NND (Ber-akhlak) tambahkan nilai.	Penambahan poin Ber-akhlak		
		Bab V tambahkan Rekomendasi.			
		Laporan Mingguan Sempurnakan nilai Ber-Akhlak.			



Gambar
Bimbingan dengan Coach